

SURVEI TES TINGKAT KEMAMPUAN TEKNIK DASAR (*PASSING, DRIBBLING, SHOOTING*) PADA TIM BOLA BASKET PUTRA UMUR 17 KLUB ROOKIE TULUNGANGUNG TAHUN 2021

SKRIPSI

Diajukan guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
pada Prodi Pendidikan Jasmani UN PGRI Kediri



OLEH:
WILDA ALFIRA
NPM. 17.1.01.09.0092

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2022

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh:
WILDA ALFIRA
NPM. 17.1.01.09.0092

Judul:

SURVEI TES TINGKAT KEMAMPUAN TEKNIK DASAR (*PASSING, DRIBBLING, SHOOTING*) PADA TIM BOLA BASKET PUTRA UMUR 17 KLUB ROOKIE TULUNGANGUNG TAHUN 2021

Telah Disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/ Sidang Skripsi
Prodi PENJAS FIKS UN PGRI Kediri

Tanggal, 12 Juli 2022

Pembimbing I,



Drs. Slamet Junaidi, M.Pd
NIDN. 0015066801

Pembimbing II,



Puspodari, M.Pd
NIDN. 0709059001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh:
WILDA ALFIRA
NPM. 17.1.01.09.0092

Judul:

SURVEI TES TINGKAT KEMAMPUAN TEKNIK DASAR (*PASSING, DRIBBLING, SHOOTING*) PADA TIM BOLA BASKET PUTRA UMUR 17 KLUB ROOKIE TULUNGANGUNG TAHUN 2021

Telah Dipertahankan di depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi Program Studi
PENJAS FIKS UN PGRI Kediri

Pada Tanggal: 22 Juli 2022

dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan:

1. Ketua : Drs. Slamet Junaidi, M.Pd.
2. Penguji I : Muhammad Yanuar Rizky, M.Pd.
3. Penguji II : Puspodari, M.Pd.

Mengetahui,
Dekan FIKS,



D. Sulistiono, M.Si
NIDN. 0007076801

HALAMAN PERYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : WILDA ALFIRA
NPM : 17.1.01.09.0092
Jeni Kelamin : Perempuan
Tempat/ Tanggal Lahir : Tulungagung, 6 Januari 1998

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 12 Juli 2022
Yang menyatakan,



Wilda Alfira
NPM : 17.1.01.09.0092

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Jangan puas dengan apa yang dicapai saat ini. Jadi tetaplah belajar

Kupersembahkan karya ini buat

1. Kedua Orangtuaku Tercinta
Terima kasih atas kasih sayang, doa , nasehat serta motivasi yang telah diberikan
2. Terima kasih yang tak terhingga untuk para dosen pembimbing, Bapak / Ibu yang dengan sabar membimbing saya dan mengajarkan banyak hal kepada saya.
3. Saudaraku (Niko Fransvela)
Terima kasih semangat dan supportnya
4. Sahabat-sahabat baikku. Terima kasih telah meluangkan waktu dan memberi bantuan saat aku membutuhkannya dan memberikan dukungan dan saran-sarannya Terima kasih sudah menjadi sahabatku.

ABSTRAK

Wilda Alfira. Survei Tes Tingkat Kemampuan Teknik Dasar (*Passing, Dribbling, Shooting*) Pada Tim Bola Basket Putra Umur 17 Klub Rookie Tulungagung Tahun 2021, Skripsi, PENJAS, FIKS UN PGRI Kediri, 2022.

Kata Kunci: *Passing, Dribbling, Shooting, Bola Basket*

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa masih terdapat beberapa atlet yang masih belum menguasai teknik dasar bola basket pada saat pelaksanaannya saat berlatih ataupun bertanding. Hal ini dikarenakan kurangnya latihan rutin yang dilakukan hanya satu kali dalam seminggu.

Permasalahan penelitian ini adalah tujuan untuk mengetahui kemampuan teknik dasar bermain bola basket (*passing, dribbling, shooting*) Tim Putra Klub Rookie Tulungagung.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian menggunakan survey.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 40 orang dengan tim bola basket putra umur 17 tahun klub Rookie Tulungagung. Sampel dalam penelitian ini adalah semua atlet tim Bola Basket putra Klub Rookie Tulungagung yang berjumlah 30 orang. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu yaitu atlet yang aktif dalam mengikuti latihan Bola Basket putra Klub Rookie Tulungagung. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes dan pengukuran. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik statistik deskriptif.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah: 1) Kemampuan teknik dasar bermain bola basket hasil tes *passing* pada rentang skor penilaian tes passing mayoritas pada rentang nilai 44,61-55,35 sebanyak 13 responden (43,3%) pada kategori cukup. 2) Kemampuan teknik dasar bermain bola basket hasil tes *dribbling* pada rentang skor penilaian tes dribbling berada pada nilai < 47,99 sebanyak 14 responden (46,7%) pada kategori kurang sekali. 3) Kemampuan teknik dasar bermain bola basket hasil tes *shotting* pada rentang skor penilaian tes dribbling berada pada nilai < 47,99 sebanyak 10 responden (33,3%) pada kategori kurang sekali.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan: bagi Pengurus Klub Rookie bola basket lebih mengevaluasi program latihan secara rutin dan disiplin, khususnya mengenai kemampuan teknik dasar bola basket karena masih terdapat beberapa kekurangan teknik dasar.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala, karena hanya atas berkah, rahmat, taufik, serta hidayah-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Penyusunan skripsi ini merupakan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Jasmani.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd selaku Rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Sulistiono, M.Si selaku Dekan FIKS yang selalu memberikan motivasi kepada mahasiswa.
3. Dr. Slamet Junaidi, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani sekaligus dosen pembimbing I yang selalu memberikan tuntunan dan motivasi kepada mahasiswa.
4. Puspodari, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing, menuntun, dan memotivasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh dosen FIKS atas ilmu yang telah diberikan selama menempuh kuliah di UN PGRI Kediri
6. Kedua orang tua yang tidak ada hentinya memberikan kasih sayang, doa, dukungan, dan semangat dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kediri, 12 Juli 2022

WILDA ALFIRA
NPM: 17.1.01.09.0092

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Permasalahan.....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	10
A.....	Kajia
n Teori.....	10
1. Permainan Bola Basket.....	10
2. Teknik Bermain Bola Basket.....	14
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu.....	28
C. Kerangka Berfikir.....	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	32

A.....	Varia	
bel Penelitian		32
B.....	Pe	
ekatan dan Teknik Penelitian.....		
C.....	Temp	
at dan Waktu Penelitian		34
D.....	Popul	
asi dan Sampel		36
E.....	Instru	
men Penelitian		36
F.....	Tenik	
Pengumpulan Data.....		37
G.....	Anali	
sis Data.....		44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
A.....	Deskri	
psi Variabel		46
B.....	Analisi	
s Data		49
C.....	Interpr	
etasi		54
D.....	Pemba	
hasan		55
BAB V PENUTUP		
A.....	Kesim	
pulan.....		58
B.....	Implik	
asi		59
C.....	Saran	
DAFTAR PUSTAKA		61
LAMPIRAN		63

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	35
Tabel 3.2 Norma Penilaian <i>Passing</i> (Anas: 2011)	39
Tabel 3.3 Norma Penilaian <i>Dribble</i> (Anas: 2011)	40
Tabel 3.4 Norma Penilaian <i>Shooting</i> (Anas: 2011)	41
Tabel 3.5 Skala T score untuk tes kecakapan	41
Tabel 3.6 Norma Tabel Keterampilan Bola Basket	43
Tabel 3.7 Rentang Penilaian	45
Tabel 4.1 Hasil Data Penelitian	46
Tabel 4.2 Nilai (<i>passing, dribbling dan shooting</i>) sebelum skor T	47
Tabel 4.3 Nilai (<i>passing, dribbling dan shooting</i>) setelah skor T	47
Tabel 4.4 Norma Tabel Keterampilan Bola Basket <i>Passing</i>	48
Tabel 4.5 Norma Tabel Keterampilan Bola Basket <i>Dribbling</i>	49
Tabel 4.6 Norma Tabel Keterampilan Bola Basket <i>Shooting</i>	49
Tabel 4.7 Data Hasil Penelitian Skor T Nilai <i>Passing</i>	49
Tabel 4.8 Deskriptif Nilai <i>Passing</i>	50
Tabel 4.9 Rentang Penilaian <i>Passing</i>	50
Tabel 4.10 Data Hasil Penelitian Skor T Nilai <i>Dribbling</i>	51
Tabel 4.11 Deskriptif Nilai <i>Dribbling</i>	51
Tabel 4.12 Rentang Penilaian <i>Dribbling</i>	51
Tabel 4.13 Data Hasil Penelitian Skor T Nilai <i>Shooting</i>	52
Tabel 4.14 Deskriptif Nilai <i>Shooting</i>	53
Tabel 4.15 Rentang Penilaian <i>Shooting</i>	53

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 2.1	Lapangan Bola Basket	12
Gambar 2.2	Papan Pantul Bola Basket	13
Gambar 2.3	Bola Basket	13
Gambar 2.4	Pegangan Bola	16
Gambar 2.5	Passing (<i>chest pass</i>)	17
Gambar 2.6	<i>Bounce pass</i> operan pantul	19
Gambar 2.7	<i>Over head pass</i> (operan di atas kepala)	20
Gambar 2.8	<i>Dribbling</i>	23
Gambar 2.9	Perkenaan Tangan Saat Memegang Bola	25
Gambar 2.10	Posisi Kaki Akan Melakukan Tembakan	26
Gambar 2.11	<i>Shooting</i>	27
Gambar 3.1	Lapangan tes lempar tangkap bola	39
Gambar 3.2	Lapangan tes menggiring bola basket	40
Gambar 3.3	Lapangan tes menembak (<i>shooting</i>)	41
Gambar 4.1	Grafik Nilai <i>Passing</i>	50
Gambar 4.2	Grafik Nilai <i>Dribbling</i>	52
Gambar 4.3	Grafik Nilai <i>Shooting</i>	53

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Hasil Penelitian
- Lampiran 2 Dokumentasi
- Lampiran 3 Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 4 Surat Pernyataan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 5 Surat Pernyataan Lolos Plagiasi
- Lampiran 6 Berita Acara

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini bola basket merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat populer. Dari kalangan muda sampai kalangan tua dapat ikut menikmati olahraga ini. Kepopuleran olahraga ini dapat kita lihat juga banyaknya individu yang terlibat dalam permainan bola basket ini, mulai dari atlet di lapangan, wasit yang memimpin pertandingan, panitia pelaksanaan pertandingan, sampai penonton yang menyaksikan pertandingannya. Olahraga ini pun tidak hanya dimainkan oleh kaum pria, namun juga dimainkan oleh kaum wanita (Fauzi, 2010: 2). Permainan bola basket saat ini mengalami perkembangan pesat dan terbukti dengan munculnya klub-klub tangguh di tanah air dan atlet-atlet bola basket pelajar baik di tingkat sekolah maupun perguruan tinggi. Ditunjang lagi dengan sering diadakannya turnamen-turnamen antar klub, even-event pelajar dari tingkat daerah hingga nasional. Selain itu dengan bervariasinya atletan bola basket dengan unsur hiburan seperti *streetball*, *three on three*, *crushbon*, menjadikan olahraga bola basket menjadi olahraga yang modern dan *trend mode* di kalangan anak muda.

Permainan bola basket di Indonesia sekarang ini mulai menunjukkan perkembangan yang sangat pesat. Sekarang banyak sekali terlihat lapangan bola basket di berbagai kota maupun di pelosok-pelosok tanah air. Itu pertanda bahwa masyarakat di tanah air ini mulai menyukai permainan bola basket. Permainan bola basket ini sudah mulai dipertandingkan dalam olympiade di

Jerman pada tahun 1936. Bola basket masuk ke Indonesia sekitar tahun 1948 yang lalu dan berkembang setelah proklamasi kemerdekaan. Namun baru pada tanggal 23 Oktober 1951 didirikanlah Persatuan Basketball Seluruh Indonesia (PERBASI). Dengan adanya PERBASI ini perkembangan bola basket di Indonesia jauh lebih maju karena ada suatu organisasi yang bertujuan mengembangkan olahraga bola basket mulai dari pusat (PB PERBASI), daerah tingkat I oleh pengurus daerah (Pengda Perbasi), sampai ke pelosok tanah air di daerah tingkat II oleh pengurus cabang (Pencab PERBASI) (A. Sarumpaet, dkk, 2012: 202).

Perkembangan bola basket di Jawa Timur juga tidak mau kalah dengan daerah-daerah lain yang sudah maju. Perkembangan dan kemajuan cabang bola basket di Jawa Timur banyak ditopang tim-tim sekolah walaupun peran klub juga cukup besar untuk melahirkan atlet berbakat. Namun eksistensi tim sekolah dalam membina siswanya ternyata mampu memberikan sumbangsih yang cukup besar untuk memajukan cabang olahraga ini.

Di Tulungagung setiap tahunnya pasti ada banyak sekali pertandingan-pertandingan bola basket yang diadakan di berbagai daerah oleh klub bola basket, sekolahan maupun perguruan tinggi. Baik yang sifatnya resmi maupun tidak resmi atau hiburan. Bahkan ada suatu pertandingan bola basket untuk kalangan umum seperti *streetball*, *three on three*, *crushbone*. Pertandingan seperti ini biasanya dilaksanakan untuk *entertainment* dan juga bisa untuk pencarian bibit-bibit atlet yang berbakat. Karena dari situlah para bibit-bibit atlet mulai tumbuh dan berkembang. Selain liga PERBASI yang rutin

diselenggarakan setiap tahun, kejuaraan antar pelajar yang diadakan sekolah seakan tak putus dan saling bergantian. Selama kurun waktu satu tahun terakhir, tercatat ada belasan kejuaraan antar pelajar. Buah dari kompetensi yang berjenjang serta rutin, kini terlihat. Banyak atlet muda Tulungagung yang dipercaya membela tim bola basket tulungagung bahkan Jawa Timur di tingkat Nasional.

Beberapa sekolah di Tulungagung yang memiliki komitmen tinggi mendukung siswanya berprestasi di bidang olahraga bola basket diantaranya adalah SDN 1 Kampung Dalem, SMPN 2 Tulungagung, SMPN 3 Tulungagung, SMPN 1 Kauman, SMKN 1 Boyolangu, SMKN 3 Boyolangu, SMAN 1 Boyolangu, SMAN 1 Kedungwaru, SMAN 1 Kauman, dan masih banyak lagi. Sekolah-sekolah tersebut aktif mengikuti berbagai kejuaraan tingkat pelajar, misalnya Kobalajar Cup, SBC, Serta kejuaraan lain yang diselenggarakan sekolah-sekolah. Dari dukungan tim-tim sekolah tersebut. Tulungagung seakan tak pernah kehabisan stok pemain basket potensial, dari usia dini, remaja, dan dewasa, potensi itu terus bermunculan dan berkembang. Apalagi beberapa tahun terakhir gairah kompetensi basket di Tulungagung semakin marak.

Dalam olahraga bola basket, keterampilan adalah kemahiran atau penguasaan suatu hal yang memerlukan gerak tubuh dan diperoleh melalui latihan-latihan. Seperti jenis olahraga lainnya untuk dapat bermain bola basket setiap orang ingin menekuni olahraga tersebut, terlebih dahulu harus

menguasai beberapa ketrampilan dasar dalam permainan bola basket seperti *passing, dribbling, dan shooting* (Siti Nurrochmah dkk, 2009 : 41).

Dalam bola basket terdapat beberapa teknik dasar yang harus dikuasai oleh seorang atlet bola basket. Adapun teknik dasar yang dimaksud, meliputi: *passing, dribbling, shooting*. Maka dari itu, setiap atlet harus menguasai teknik-teknik dasar tersebut. Atlet yang menguasai teknik dasar lebih baik, maka atlet tersebut akan lebih mudah untuk menguasai teknik lanjutan atau teknik yang lebih sulit jika di bandingkan dengan atlet yang penguasaan teknik dasar masih lebih rendah. Dengan demikian, penguasaan teknik dasar harus dikuasai oleh semua atlet untuk mencapai prestasi yang maksimal. Penguasaan keterampilan dasar adalah salah satu usaha untuk meningkatkan prestasi menuju yang lebih tinggi. Tingkat keterampilan yang dimiliki para atlet akan menentukan penampilannya dalam suatu pertandingan bolabasket. Dalam pelaksanaan permainan bolabasket dilakukan oleh beberapa orang sehingga dapat di katakan bahwa tingkat keterampilan dasar bolabasket setiap atlet berbeda satu dengan yang lainnya. Maka dari itu, keterampilan dapat diperoleh atau dikuasai apabila dipelajari atau dilatih secara terus-menerus dalam periode tertentu.

Dalam permainan bolabasket, ada beberapa macam teknik dasar yang harus dikuasai dalam permainan bolabasket yaitu: *passing* (mengumpan), *dribbling* (membawa/menggiring dan *shooting* (menembak). *Passing* dan *Catching* merupakan kecakapan dwi tunggal, untuk dapat menghidupkan permainan bola basket (Imam Sodikun, 2012: 48). Menurut Wissel (2000: 71)

mengumpun memiliki kegunaan khusus, yaitu 1) mengalihkan bola dari daerah padat atlet, 2) menggerakkan bola dengan cepat pada *fast break*, 3) membangun permainan yang ofensif, 4) mengoper ke rekan yang sedang terbuka untuk penembakan, dan 5) mengoper dan memotong untuk melakukan tembakan sendiri

Shooting adalah *skill* dasar bola basket yang paling dikenal dan paling digemari (Danny Kosasih, 2008: 46-47) sedangkan Wissel (2000: 43) mengungkapkan bahwa kemampuan yang harus dikuasai seorang atlet adalah kemampuan memasukan bola atau *shooting*. Hal ini sesuai dengan tujuan permainan bola basket yang mengharuskan bagi setiap tim untuk memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke basket atau keranjang lawan untuk mencegah pihak lawan melakukan hal yang serupa. Kemampuan suatu tim dalam melakukan tembakan akan mempengaruhi hasil yang dicapai dalam suatu pertandingan. Menembak adalah keahlian yang sangat penting di dalam olahraga bola basket, teknik dasar seperti operan, *dribbling*, bertahan dan *reboundig* akan mengantar memperoleh peluang besar membuat skor, tapi tetap saja harus melakukan tembakan sebetulnya menembak dapat menutupi kelemahan teknik dasar lainnya. Menggiring bola adalah salah satu cara yang diperbolehkan oleh peraturan untuk membawa lari ke segala arah. Untuk menjelajahi seluruh lapangan dengan bola, perlu kemampuan *dribbling* yang tinggi (Imam Sodikun 2012: 57) sedangkan Wissel (2000: 95) mengungkap bahwa manfaat men-*dribble* antara lain: 1) memindahkan bola keluar dari daerah yang padat penjagaan, dan pada saat *fast break* untuk mencetak angka,

2) menembus penjagaan ke arah ring, 3) menarik perhatian penjaga untuk membebaskan penjagaan ke arah ring, 4) memperbaiki posisi atau sudut, 5) membuat peluang untuk mencetak angka.

Olahraga bola basket merupakan salah satu olahraga paling populer dan paling digemari di kalangan SMP, SMA maupun Mahasiswa. Hal ini dapat dilihat salah satunya dari selalu ramainya peserta yang mengikuti kompetisi disetiap kejuaraan bola basket yang diselenggarakan, baik antar sekolah maupun klub. Pada Klub Rookie Tulungagung untuk menyalurkan bakat dan minat atlet dalam meraih prestasi. Pelaksanaan unit kegiatan bola basket dijadikan satu antara tim putra dan tim putra, yang jadwal latihannya dilaksanakan setiap hari rabu dan jumat pada pukul 19.00 sampai dengan pukul 22.00 di lapangan bola basket United Arena Tulungagung.

Dilihat dari sarana prasarana bisa dibilang sudah mencukupi. Saat mendekati kejuaraan, tim putra Klub Rookie Tulungagung juga menambah jam latihan di luar jadwal latihan yang sudah ditentukan. Materi latihan yang diberikan oleh pelatih cukup variatif baik pada saat sesi latihan teknik dasar maupun taktik dan strategi. Teknik dasar sangat perlu dikuasai oleh setiap atlet, teknik dasar yang paling mendasar adalah teknik dasar menembak (*shooting*), mengoper (*passing*), menggiring (*dribbling*). Dari penguasaan teknik dasar beberapa atlet tim putra Klub Rookie bola basket kesulitan pada saat pelaksanaannya saat berlatih ataupun bertanding.

Peserta Klub Rookie bola basket tim putra berjumlah 40 orang. Prestasi tim putra Klub Rookie pada pertandingan Hi completion malang tahun 2017

memperoleh juara 2. Tahun 2018 di pertandingan Indo compion Kediri, Klub Rookie Tulungagung mengalami penurunan prestasi dengan gagal meraih juara. Tahun 2016-2017 mendapatkan latihan gabungan dengan karanganyar Club. Pada tahun 2017 mengikuti HI competition belum mendapatkan juara. Pada tahun 2021 mengadakan lomba Republik Spot mendapatkan juara 1. Pada tahun 2017-2019 lomba indo campion mendapatkan juara 4. Pada perlombaan terdapat beberapa kali penurunan saat mengikuti lomba, salah satu penurunan karena kurang menguasai teknik dasar dan kurang dilatih sehingga para peserta tim putra Klub Rookie tidak sepenuhnya dapat menguasai teknik menembak (*shooting*), mengoper (*passing*), menggiring (*dribbling*). Berdasarkan latar belakang di atas maka penelitian ingin mengambil judul penelitian “Survei Tes Tingkat Kemampuan Teknik Dasar (*Passing, Dribbling, Shooting*) Pada Tim Bola Basket Putra umur 17 klub Rookie Tulungagung Tahun 2021”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa kemungkinan permasalahan sebagai berikut.

1. Belum diketahui mengenai tingkat kemampuan teknik dasar bola basket pada Klub Rookie Tulungagung tahun 2021.
2. Belum diketahui penyebab penurunan prestasi Klub Rookie bola basket tim putra Klub Rookie Tulungagung pada tahun 2021.
3. Perlu diadakan tes kemampuan dasar bermain bola basket untuk mengetahui seberapa tingkat kemampuan teknik dasar pada Klub Rookie bermain bola basket tim putra Klub Rookie Tulungagung.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu, kemampuan teknik dasar permainan bola basket (*passing, dribbling dan shooting*).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat di rumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimanakah kemampuan teknik dasar (*passing, dribbling, dan shooting*) pada tim bola basket putra kelompok umur 17 tahun klub Rookie Tulungagung tahun 2021?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian adalah “Untuk Mengetahui Kemampuan Teknik Dasar Bermain Bola Basket (*Passing, Dribbling, Shooting*) Tim Putra Klub Rookie Tulungagung”.

F. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Agar dapat dijadikan sebagai bahan informasi serta kajian penelitian selanjutnya khususnya tentang kemampuan teknik dasar bermain bola basket.
- b. Sebagai bahan tambahan dan referensi keilmuan khususnya Klub Rookie bola basket tim putra Klub Rookie Tulungagung dan Ketrampilan dalam permainan bola basket.

2. Secara Praktis

a. Bagi Pelatih

Bagi Pengurus Klub Rookie bola basket dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program latihan, khususnya mengenai kemampuan teknik dasar bola basket.

b. Bagi Mahasiswa

Bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Negeri PGRI Kediri, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan dalam melaksanakan penelitian di masa yang akan datang dalam menempuh studinya nanti.

c. Bagi Peneliti

Memberikan pengetahuan tentang teknik dasar bola basket antara lain: *passing, dribbling, shooting* serta dapat mempelajari teknik-teknik dasar lainnya.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Permainan Bola Basket

Permainan bola basket diciptakan oleh James A. Naismith seorang bangsa Amerika yang bekerja sebagai Guru Pendidikan Jasmani pada sekolah perkumpulan orang Kristen di *spring field massachusets* Amerika Serikat pada tahun 1891. Nama bola basket ini pada dasarnya berasal dari bola yang dimasukkan ke dalam sasaran berupa keranjang “*peach*” yang di selubungi di bawahnya. Bola basket merupakan permainan bola besar yang dimainkan oleh dua regu yang terdiri dari 5 orang atlet dalam setiap regu berusaha memasukkan bola kedalam ring lawan dengan sebanyak-banyaknya agar memperoleh suatu kemenangan. Dedy Sumiyarsono (2002: 1) bahwa dasar bermain bola basket dengan cara lempar tangkap, menggiring dan menembak dengan luas lapangan 28 m x 15 m dapat terbuat dari tanah, lantai, dan papan yang dikeraskan. Permainan bola basket menggunakan bola yang dapat didorong, ditepuk dengan telapak tangan terbuka, melemparkan, dan menangkap, menggiring ke segala penjuru dalam.

Sumiyarsono (2002: 1) berpendapat bahwa “permainan bola basket mempunyai tujuan memasukkan bola sebanyak mungkin ke keranjang lawan, serta menahan lawan agar tidak memasukkan bola ke keranjang

sendiri dengan cara lempar tangkap, menggiring, dan menembak”. PERBASI (2004: 1) mengemukakan bahwa “setiap regu berusaha mencetak angka ke basket lawan dan mencegah regu lain mencetak angka dalam sebuah permainan atau pertandingan”. Arifin (2004: 16) menjelaskan bahwa “bola basket merupakan olahraga yang mengandung unsur-unsur gerakan yang kompleks dan beragam, artinya gerakan-gerakan yang dibutuhkan dalam bermain bolabasket merupakan gabungan dari unsur-unsur gerakan yang saling menunjang”.

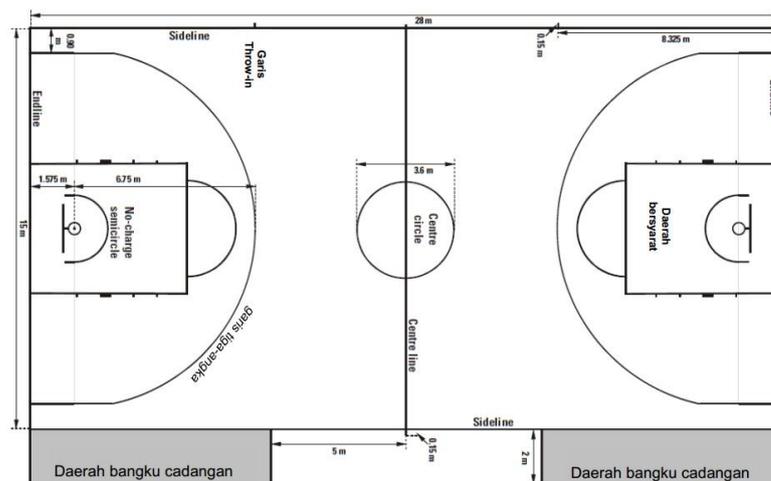
Muhajir (2007: 11) mengemukakan bahwa “bola basket adalah suatu permainan yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri atas lima orang atlet”. Jenis permainan ini bertujuan untuk mencari nilai atau angka sebanyak-banyaknya dengan memasukkan bola ke basket lawan dan mencegah lawan untuk mendapatkan nilai. Dalam memainkan bola, atlet dapat mendorong bola, memukul bola dengan telapak tangan yang terbuka, melemparkan atau menggiring bola ke segala penjuru dalam lapangan permainan.

Bola basket adalah permainan olahraga beregu yang memiliki daya tarik yang lebih dibandingkan dengan cabang olahraga lainnya. Bola dimasukkan ke keranjang lawan dengan strategi dan teknik yang benar kemudian mencegah lawan untuk memasukkan bola ke keranjang kita dengan dibatasi oleh waktu. Danny, Kosasih (2008: 2) mengemukakan bahwa “bola basket permainan yang menggunakan kecepatan (kaki dan tangan) dan kesiapan (keseluruhan gerak tubuh) dalam waktu yang tepat”.

Dalam melatih kita harus terus-menerus menekankan prinsip melakukan semua gerakan yang benar, dengan cepat dan disaat yang tepat. Semua ini harus dilakukan saat mengembangkan serta melatih skill individu atlet, fisik, emosi dan kekompakan tim, baik dalam posisi *defence* maupun *offense*.

a. Lapangan Permainan Bola basket

Lapangan permainan harus rata, memiliki permukaan keras yang bebas dari segala sesuatu yang menghalangi dengan ukuran panjang 28 m dan lebar 15 m yang diukur dari sisi dalam garis batas (Peraturan Resmi Bola basket, 2010:1-3). Berikut adalah gambar lapangan bola basket:

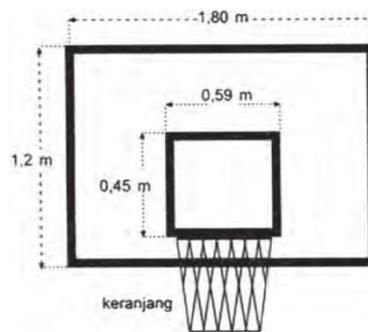


Gambar 2.1 Lapangan Bola Basket
(Sumber : Perbasi, 2010:3)

b. Papan Pantul

Papan pantul terbuat dari kayu keras atau bahan yang tembus pandang (transparan) dengan tebal 3 cm sesuai dengan kekerasan kayu, lebarnya 1,80 m dan tingginya 1,20 m, biasanya menggunakan bahan fiber. Permukaanya rata dan bila tidak tembus pandang harus berwarna putih. Permukaan ini ditandai dengan: di belakang ring dibuat petak persegi

panjang dengan ukuran 59 cm dan tingginya 45 cm dengan lebar garis 5 cm. Garis dasar berbentuk empat persegi panjang tersebut dibuat rata dengan ring (Imam Sodikun, 2012: 82). Berikut adalah gambar papan pantul dalam permainan bola basket:



Gambar 2.2 Papan Pantul Bola Basket
(Sumber: Imam Sodikun, 2012: 82)

c. Bola Basket

Bola harus berbentuk bundar dan permukaan luarnya terbuat dari kulit asli, kulit sintetis, karet atau bahan sintetis lainnya. Bola yang dipakai pada pertandingan FIBA harus terbuat dari kulit asli atau bahan lain yang telah disetujui FIBA. Bola harus mengembang sehingga ketika dijatuhkan ke permukaan lapangan dari ketinggian $\pm 1,8$ meter akan melambung kembali antara 1,2 - 1,4 meter diukur sampai ke bagian atas bola. Bola ukuran 7 (keliling lingkaran 749-780 mm dan berat 567-650 gram) untuk putra dan bola ukuran 6 (keliling lingkaran 724 - 737 mm dan berat 510 - 567 gram) untuk putra.



Gambar 2.3 Bola Basket

Sumber : <http://journal.unj.ac.id/unj>

2. Keterampilan Bermain Bolabasket

Istilah terampil digunakan untuk menggambarkan tingkat kemampuan seseorang yang bervariasi. Menurut Singer (Amung 2010:61) keterampilan adalah derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan dengan efektif dan efisien ditentukan oleh kecepatan, ketepatan, bentuk, dan kemampuan menyesuaikan diri.

Keterampilan seseorang yang tergambarkan dalam kemampuan menyelesaikan tugas gerak tertentu dapat terlihat mutunya dari seberapa jauh orang tersebut mampu menampilkan tugasnya yang diberikan dengan tingkat keberhasilan tertentu.

Setiap unsur-unsur gerak dapat memberikan kontribusi terhadap keterampilan gerak, karena seseorang yang memiliki keterampilan gerak adalah orang yang mampu melakukan gerakan secara efisien dan benar secara mekanis. Hal ini dijelaskan Abidin (2019:71), bahwa "Untuk dapat memiliki keterampilan gerak yang baik, maka diperlukan proses belajar berlatih dalam jangka waktu relative lama. Oleh sebab itu seseorang yang ingin terampil dalam permainan bolabasket, maka diperlukan proses latihan yang benar dan didukung oleh unsur-unsur gerak yang baik pula".

Untuk dapat mengetahui tingkat kemampuan gerak seorang atlet, tentunya perlu dilakukan pengukuran terhadap komponen-komponen geraknya, dimana alat ukur yang digunakan terhadap komponen-komponen tersebut harus sesuai dan tepat dengan objek yang akan diukur,

yaitu melalui pengetesan kondisi fisik yang dimiliki oleh setiap pemain basket, memegang peranan penting dalam menunjang program latihan, karena permainan bola basket adalah suatu permainan yang memerlukan kondisi fisik yang prima. Kondisi fisik memegang peranan yang penting dalam meningkatkan prestasi atlet. Seperti yang dikemukakan Abidin (2019:72) bahwa “Atlet yang memiliki kondisi fisik yang prima akan mampu untuk menghadapi intensitas kerja dan segala macam stress yang bakal terjadi di lapangan pertandingan”

Untuk mencapai keterampilan yang baik memerlukan hal-hal sebagai berikut: (1) adanya kemauan dari individu, berupa motivasi untuk dapat menguasai keterampilan yang diajarkan, (2) proses belajar mengajar menunjukkan kepada bagaimana kondisi belajar dapat disesuaikan dengan potensi individu, dan lingkungan sangat berperan dalam penguasaan keterampilan, (3) faktor situasional menunjukkan kepada metode dan teknik dari latihan atau praktik yang dilakukan. Permainan bolabasket merupakan suatu kombinasi dari pertahanan dan penyerangan, untuk itu seorang pemain harus menguasai teknik dan keterampilan dasar bermain bolabasket untuk dapat bermain dengan baik. Kelanjutan tingkat prestasinya tinggal memperbanyak latihan ulang yang cukup, sehingga dapat menjadi gerakan yang otomatis.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan bermain bolabasket adalah tingkat kemampuan seseorang dalam bermain bolabasket. Keterampilan bermain bolabasket tersebut didukung oleh

adanya kemauan dari individu, adanya proses pembelajaran dengan kondisi lingkungan belajar yang baik, serta adanya latihan yang terus-menerus.

3. Teknik Dasar Bermain Bola Basket

a. Teknik mengoper (*passing*)

Passing merupakan kecakapan dwi tunggal, untuk dapat menghidupkan permainan bola basket. Istilah melempar mengandung pengertian mengoper bola dan menangkap berarti menerima bola. Melempar dan menangkap bola selalu dilakukan secara berteman, apabila seorang atlet memegang bola maka dia harus melempar bola sedangkan atlet dalam posisi tidak memegang bola maka dia bersiap untuk menerima atau menangkap bola (Imam Sodikun, 2012: 48).

Passing adalah salah satu teknik dasar bola basket yang sangat penting sebelum mencetak poin, karena tanpa *Passing* tidak ada umpan untuk mencetak poin. Operan pada umumnya dilakukan dengan 2 bahkan 1 tangan serta dilakukan secara taktis, tepat waktu, dan akurat dapat menciptakan peluang untuk membuat angka. Mengetahui kapan dan dimana harus mengoper, tidak hanya memberikan kesempatan untuk membuat skor tapi juga mencegah kehilangan bola intersep dari lawan yang sering kali memudahkan lawan untuk mencetak angka.

1) Tujuan melakukan teknik *passing* dalam bola basket

- a) Mengalihkan bola dari daerah padat bermain
- b) Menggerakkan bola dengan cepat pada *fast break*

- c) Mengoper ke teman yang sedang terbuka untuk mencetak skor
 - d) Menciptakan permainan yang *offensive*
- 2) Macam-macam *passing*
- a) *Chest Pass* atau biasa disebut operan dada adalah jenis *Passing* yang paling efektif dilakukan pada saat atlet tidak dijaga oleh lawan atau musuh.
 - b) *Bounce Pass* atau operan pantul adalah gerakan *passing* yang dilakukan agar penerima dapat menangkap bola dari pantulan ke daerah pinggul penangkap bola tersebut.
 - c) *Overhead Pass* atau *passing* atas adalah *passing* yang dilakukan dari atas kepala ke arah atas kepala penangkap bola, *passing* ini efektif dilakukan apabila lawan menggunakan pertahanan daerah.
 - d) *Baseball Pass* adalah *passing* yang biasanya digunakan untuk jarak yang jauh dan dorongan tangan seperti melakukan lemparan pada *baseball*.
 - e) *One Hand Push Pass* adalah *passing* yang menggunakan satu tangan dengan kunci dari *passing* ini yaitu ketepatan tekukan siku. Tekukan siku ini dapat menghasilkan kecepatan dan kekuatan dalam mendorong bola.
 - f) *Hand Off Pass* adalah *passing* yang dilakukan dengan mendekati diri pada teman yang membawa bola dan mengambil langsung dari tangan teman tersebut.

- g) *Hook Pass* adalah *passing* kaitan atau melempar bola dengan posisi badan seperti kaitan.
- h) *Behind the Back Pass* adalah *passing* yang dilakukan dengan melempar bola dari belakang tubuh atau punggung lebih tepatnya.
- i) *Under Hand Pass* adalah *passing* yang dilemparkan membentuk arah tangan keatas dan melewati bawah badan dari lawan.

Menurut Madri (2012: 52) dalam permainan bola basket ada beberapa macam operan yang sering digunakan: *chest pass* (operan dada), *bounce pass* (operan pantul), *basseball pass* (operan baseball), *over head pass* (operan diatas kepala).

1) *Chest pass* (operan dada)

Chest pass adalah jenis *passing* yang paling efektif apalagi pada saat atlet tidak dijaga. Menurut Adnan fardi (1999: 30) teknik gerakan untuk melakukan gerakan ini dapat diuraikan sebagai berikut: :



Gambar 2.4 Pegangan Bola
(Sumber: Imam Sodikun, 2012: 82)

- a) Peganglah bola dengan kedua tangan dengan jari-jari terbuka menutupi samping dan belakan bola. Dalam hal ini penempatan bola sebaiknya diletakkan dalam posisi kedua tangan yang membentuk corong dan terdapat sedikit rongga antara telapak tangan dan bola, sehingga bola sepenuhnya di pegang dan berada

pada seluruh permukaan dalam jari tangan dan sampai ke pangkal jari-jari dan telapak tangan.

- b) Tempatkan kedua kaki secara rileks dan seandainya dengan jarak yang tidak terlalu rapat dan terlalu lebar (biasanya relatif selebar bahu) sehingga tidak mengganggu keseimbangan tubuh.
- c) Letakkan salah satu kaki di depan yang lainnya atau sejajar.
- d) Tekuk lutut dan sedikit membongkokkan badan secara wajar.
- e) Tekuk ke dua siku dengan lengan mendekati badan sambil membawa bola ke arah dada dengan sedikit gerakan mengayun bola setengah lingkaran.
- f) Mulailah mengoper bola dengan melangkahkan salah satu kaki ke depan ke arah sasaran (si penerima). Bersamaan dengan itu kedua lengan menolak lurus kedepan di sertaidengan lecutan pergelangan tangan dan di akhiri jentitan jari, sehingga jari-jari telapak tangan menghadap kebawah.
- g) Operan bola setinggi dada si penerima.
- h) Bersamaan dengan irama gerakan pelepasan bola pindahkan titik berat badan ke depan dengan melangkahkan kaki belakang ke depan setelah bola lepas dari tangan.



Gambar 2.5 *Passing (chest pass)*
Sumber : <http://journal.unj.ac.id/unj>

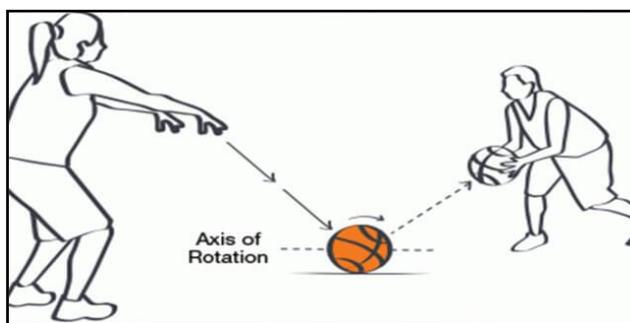
2) *Bounce pass* (operan pantul)

Passing ini direkomendasikan untuk digunakan pada sasaran yang melakukan *backdoor cut* dan pada saat atlet di *trap* sehingga kesulitan mencari *passing line*. Operan pantul dalam permainan bola basket dilakukan ketika atlet lawan berada diantara anda dan teman anda, dan target. Salah satu pilihannya agar bola diterima oleh anda, maka operan yang terbaik adalah dengan menggunakan operan pantul. Operan pantul dapat memindahkan bola ke satu sayap pada akhir terobosan yang cepet atau pada atlet yang mendekati keranjang. Operan ini dapat digunakan dengan satu tangan atau kedua tangan ditempatkan dibelakang bola, kemudian lepaskan bola kearah bawah. Bola menyentuh lantai kira-kira dua pertiga dari jarak arah si penerima sehingga bola dapat ditangkap saat setinggi pinggang.

Memantulkan bola terlalu dekat pada diri sendiri, maka lambungannya akan tinggi dan pantulannya lambat sehingga akan mudah dipotong oleh lawan, tetapi memantulkan bola terlalu dekat dengan penerima akan membuat bola sulit direbut oleh lawan. Tujuan *Bounce pass* untuk mengecoh lawan dengan cara mengoper bola. Berikut ini cara melakukan bounce pas:

- a) Sikap badan tegak lurus
- b) Siku ditekuk di samping badan dan posisikan bola di depan badan
- c) Salah satu kaki maju ke depan

- d) Lutut ditekuk, tumpukan berat badan di antara dua kaki
- e) Condongkan badan ke depan, tubuh rileks agar mendapat keseimbangan.
- f) Lemparkan bola di awali dengan sedikit menarik bola ke arah dada untuk mendapatkan awalan di akhir dengan lecutan pergelangan tangan dengan telapak tangan menghadap ke luar.



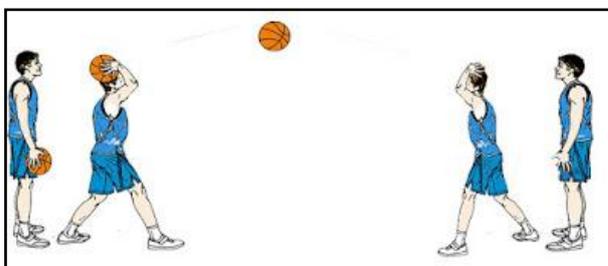
Gambar 2.6 *Bounce pass* operan pantul
(Sumber: Imam Sodikun, 2012: 82)

3) *Over head pass* (operan di atas kepala)

Operan di atas kepala sering di pakai dalam permainan bola basket terutama pada saat atlet dijaga ketat dan bola harus melewati lawan, sehingga operan ini digunakan untuk melepaskan diri dan melakukan terobosan mengelakkan serangan lawan. Seperti pada melakukan operan pantul, operan di atas kepala merupakan pilihan untuk mengumpan teman berada di *low post*. Adapun pelaksanaan operan ini dimulai dengan posisi badan seimbang, pegang bola di atas kepala dengan siku ke dalam dan berbentuk sudut 90 derajat. Janganbawa bola ke belakang kepala, karena dalam posisi tersebut susah untuk melakukan operan dengan cepat, dan mudah di curi oleh

lawan, kaki melangkah ke depan sasaran, kumpulkan kekuatan maksimal dengan bertumpu pada kaki, kemudian dilanjutkan dengan operan cepat. Pada saat melakukan gerakan lecutan, jari mengarah ke target dan telapak tangan ke bawah. Tujuan *Over head pass* menghindari jangkauan tangan lawan. Berikut ini cara melakukan *Overhead pass*:

- a) Sikap persiapan, yaitu posisi badan tegak
- b) Mengangkat bola dengan dua tangan ke atas kepala
- c) Saat posisi akan melempar arahkan badan sedikit ke belakang
- d) Mengayunkan bola ke depan sembari diikuti oleh ayunan badan untuk menambah kecepatan dari umpan. Sebab biasanya umpan ini digunakan untuk jarak jauh.



Gambar 2.7 *Over head pass* (operan di atas kepala)
(Sumber: Imam Sodikun, 2012: 82)

b. Menggiring bola (*dribbling*)

Menurut Nuril Ahmadi (2007: 17), menggiring bola adalah membawa lari bola ke segala arah sesuai dengan peraturan yang ada. atlet diperbolehkan membawa bola lebih dari satu langkah asal bola dipantulkan ke lantai. Menggiring bola harus dengan satu tangan. *dribbling* atau menggiring bola dapat dilakukan dengan sikap berhenti,

berjalan, atau berlari. Pelaksanaannya dapat dilakukan dengan tangan kanan atau tangan kiri.

1) Tujuan melakukan *dribbling* :

- a) Untuk menghindari lawan yang ingin merebut bola
- b) Agar lebih cepat menuju ke daerah lawan dalam memasukkan bola ke dalam keranjang lawan
- c) Lebih mudah menyusup dan menerobos ke daerah pertahanan lawan
- d) Untuk mengacaukan pertahanan lawan dan permainan lawan menjadi tidak berkembang sehingga permainan menjadi terlambat

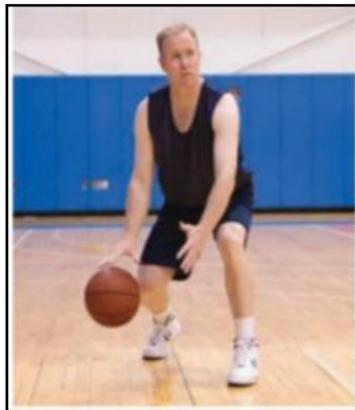
2) Macam-macam *Dribbling*:

- a) *Low Dribble* adalah dribble yang menggunakan awal posisi kaki satu telapak didepan berguna untuk mempercepat perpindahan gerak atau arah. *Dribble* dilakukan dengan irama konstan dengan satu tangan melindungi bola
- b) *Power Dribble* adalah pengembangan dari *low dribble* dengan menambahkan beberapa variasi *dribble* seperti gerakan *spindribble* dan *crossover dribble*.
- c) *Speed Dribble* adalah tipe dribble yang dilakukan dengan berlari atau menggunakan kecepatan tinggi
- d) *Change of Pace Dribble* adalah tipe dribble yang dilatihkan agar atlet bisa melakukan pergantian kecepatan dalam melakukan dribble.

- e) *Crossover Dribble* adalah atlet melakukan dribble kesalah satu arah dari lawan jaga lalu merubah ke arah sebaliknya dengan cepat.
 - f) *Head and Shoulders Move* adalah dribble menggunakan perpindahan tangan dengan cepat tetapi terlebih dahulu dilakukan gerakan tipuan oleh kepala.
 - g) *Spin Dribble* adalah *dribble* yang mengintegrasikan dengan gerakan memeros saat mendekati lawan dan memutar arah badan menuju kedepan.
 - h) *Behind Dribble* adalah mengganti arah dribble dengan mengarahkan bola kebelakang badan sehingga bola melewati belakang tubuh saat melakukan pergantian gerakan
 - i) *Between the Legs Dribble* adalah *dribble* yang dilakukan melewati bawah kaki saat melakukan perpindahan *dribble*.
- 3) Cara melakukan *Dribbling* :
- a) Sikap kaki kuda-kuda dengan posisi lutut sedikit ditekuk.
 - b) Badan condong ke depan, titik berat badan berada diantara kedua kaki.
 - c) Gerakan tangan ke atas dan ke bawah dengan sumbu gerak di siku, saat gerak bola ke atas maka telapak tangan mengikuti bola ke atas seolah-olah bola melekat pada telapak tangan.
 - d) Pandangan tidak melihat bola, akan tetapi melihat situasi sekitar.
 - e) Apabila akan melakukan gerakan mundur atau membalik, usahakan posisi kaki benar-benar berhenti terlebih dahulu dengan cara

seluruh telapak kaki menyentuh lantai posisi lutut ditekuk dalam-dalam.

- f) Bola selalu dalam perlindungan, dengan cara menutup
- g) Badan atau menggiring dengan tangan yang jauh dengan lawan dengan posisi kaki kanan menutupi atau sebaliknya.



Gambar 2.8 *Dribbling*

Sumber : <http://journal.unj.ac.id/unj>

d. *Shooting* (menembak)

(Peraturan Bolabasket, 2000-2002: pasal 28 butir 1). Dengan demikian untuk dapat mencetak angka, atlet harus bisa memasukkan bola ke dalam ring dengan cara menembak. Nuril Ahmadi (2007: 18-19) menyatakan bahwa “Usaha memasukkan bola ke keranjang diistilahkan dengan menembak, dapat dilakukan dengan satu tangan, dua tangan, dan *lay up*”. Keahlian menembak sangat dipengaruhi oleh kemampuan individu masing-masing. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa teknik dasar menembak adalah teknik pada permainan bola basket yang dilakukan oleh individu dengan cara

melemparkan bola ke arah ring agar memperoleh point sesuai dengan jarak lemparan.

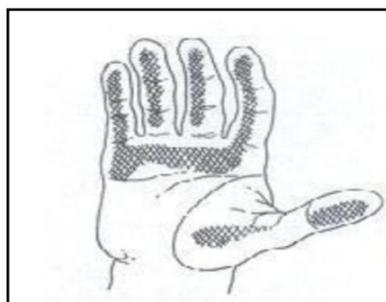
Vicker dalam Hanna Steciuk dan Teresa Zwierko (2015: 89) mengemukakan “*this ability is crucial in the game and can be described as a complex targeting skill that required the integration of visual information, gained through overt shifts of gaze, with effectors moment that execute the aiming movement*”. Kemampuan *shooting* atau tembakan sangat penting dalam permainan dan bisa digambarkan sebagai keterampilan penargetan yang kompleks yang membutuhkan integrasi informasi visual, dengan gerakan-gerakan efektor yang mengeksekusi gerakan yang bertujuan. Oleh karena itu teknik *shooting* merupakan hal yang terpenting, karena kemenangan regu dalam suatu pertandingan ditentukan dengan jumlah skor yang dibuat. Tujuan melakukan *shooting* memasukkan bola basket ke dalam ring lawan dengan tujuan untuk mendapatkan angka/point.

1) Macam-macam *Shooting*:

- a) *Lay Up Shoot*, yakni shoot yang dilakukan dengan awalan kaki 1 sampai dengan 2 hitungan mendekati ring.
- b) *One Hand Set Shoot*, yakni *shoot* dengan dorongan satu tangan.
- c) *Jump Shoot*, yakni jenis tembakan yang menambahkan lompatan saat melakukan *shooting*, dimana bola dilempaskan pada saat titik tertinggi lompatan.

- d) *Free Throw*, yakni tembakan yang dilakukan karena mendapatkan pelanggaran saat mau memasukkan bola ke arah ring dengan nilai dalam satu kali tembakan adalah satu.
 - e) *Three Point Shoot*, yakni tembakan yang mempunyai nilai tiga, tembakan yang bisa menjadi senjata untuk membalikkan keadaan
 - f) *Hook Shoot*, yakni tembakan kaitan dengan arah tembakan menyamping dan mengarahkan bola ke arah ring. Tipe shoot ini perlu latihan lebih lanjut, karena merupakan shoot tingkat lanjut.
- 2) Cara melakukan *Shooting* :

- a) Posisi tangan untuk melakukan shoot bola ke keranjang, posisi tangan diletakan dibelakang bola, titik berat bola seimbang pada jari manis dan jari kelingking, tangan rileks dan jari-jari direntangkan secukupnya. Pegangan bola terletak pada jari-jari dan bukan pada telapak tangan. Perkenaan terakhir pada saat release bola adalah jari telunjuk dan digunakan untuk kendali arah bola. Berikut ini merupakan gambar tangan saat akan memegang bola.



Gambar 2.9 Perkenaan Tangan Saat Memegang Bola
(Sumber: Imam Sodikun, 2012: 82)

- b) Pandangan Memusatkan penglihatan kearah ring basket, pandangan dipusatkan kearah posisi muka lingkaran, untuk semua jenis shooting terkecuali untuk bank *shoot* atau tembakan pantulan
- c) Keseimbangan Menjaga keseimbangan akan memberikan tenaga dan kendali irama *shooting*. Posisi kaki adalah sebagai *basic* keseimbangan dan menjaga kepala segaris kaki sebagai kontrol keseimbangan. Saat hendak melakukan *shoot*, kaki ditebuk sedikit untuk memperoleh tenaga yang optimal. Berikut ini merupakan gambar posisi kaki pada waktu akan melakukan tembakan.



Gambar 2.10 Posisi Kaki Akan Melakukan Tembakan
(Sumber: Imam Sodikun, 2012: 82)

- d) Irama *Shooting* Gerakan *shoot* adalah sinkronisasi antara kaki, pinggang, bahu, siku tembak, mata, kelenturan pergelangan dan jaritangan. Irama shoot hendak diperoleh dengan memperbanyak frekuensi tembakan saat berlatih.



Gambar 2.11 *Shooting*

Sumber : <http://journal.unj.ac.id/unj>

B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Kajian hasil penelitian terdahulu merupakan kajian mengenai hasil penelitian yang telah dibuktikan kebenarannya. Adapun hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Ahmad Abdul Ra'Uf (2016), dengan judul “Survey Kemampuan (*Passing, Dribbling, dan Shooting*) Dalam Permainan Bola Basket Pada Tim Bola Basket Putra UPTD SMK Negeri 1 Boyolangu Tulungagung. Permasalahn penelitian adalah: 1) Seberapa tinggi keterampilan teknik dasar bola basket seperti *passing, dribbling, dan shooting* pada tim bola basket putra UPTD SMKN 1 Boyolangu Tulungagung Tahun Ajaran 2016/2017. Tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui kemampuan teknik dasar bermain bola basket seperti *passing, dribling, dan shooting* pada tim bola basket putra UPTD SMKN 1 Boyolang Tulungagung. Populasi dalam skripsi ini adalah atlet tim bola basket putra UPTD SMKN 1 Boyolangu Tulungagung Tahun Ajaran 2016/2017. Karena jumlahnya terbatas yaitu 15 orang,

maka semua populasi diambil untuk dijadikan sampel. Maka sampel dalam penelitian ini adalah 15 orang. Sesudah sampel dipilih maka dilakukan pengumpulan data dengan pencatatan data tes kemampuan bola basket. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey. Hasil penelitian perhitungan menggunakan rumus deskriptif presentase. Dari hasil perhitungan, dan hasilnya bervariasi untuk keterampilan *passing* kategori baik sebanyak 6 siswi (40%) dan yang masuk kategori sedang 9 siswi (60%). Keterampilan *dribbling* kategori baik 3 siswi (20%), kategori sedang 9 siswi (60%), dan kategori kurang 3 siswi (20%). Keterampilan *shooting* kategori baik 3 siswi (20%), kategori sedang 9 siswi (60%), dan kategori kurang 3 siswi (20%). Kesimpulan bahwa kemampuan teknik dasar *Passing*, *dribbling*, dan *shooting* pada tim bola basket putra UPTD SMKN 1 Boyolangu Tulungagung Tahun Ajaran 2016/2017 termasuk dalam kategori sedang.

2. Ade Devita, (2013) Survey Tes Tingkat Kemampuan Teknik Dasar Bermain Bola Basket (*Passing*, *Dribbling*, Dan *Shooting*) Pada Tim Bola Basket Putra Kelompok Umur 18 Tahun Klub Sahabat Semarang Tahun 2012. Permasalahan penelitian adalah: 1) Seberapa tinggi keterampilan teknik dasar *passing*, *dribbling* dan *shooting* pada tim bolabasket putra tim kelompok umur 18 Tahun klub Sahabat Semarang Tahun 2012. Tujuan Penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui keterampilan teknik dasar bermain bolabasket (*passing*, *dribbling* dan *shooting*) Pada tim bolabasket putra kelompok umur 18 Tahun klub Sahabat Semarang Tahun 2012.

Populasi dalam skripsi ini adalah atlet tim putra bolabasket Kelompok umur 18 Tahun klub Sahabat Semarang Tahun 2012. Karena jumlahnya terbatas yaitu 15 orang, maka semua populasi diambil untuk dijadikan sampel. Maka sampel dalam penelitian ini adalah 15 orang. Sesudah sampel dipilih maka dilakukan pengumpulan data dengan pencatatan data tes keterampilan bolabasket. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey. Hasil penelitian perhitungan menggunakan rumus deskriptif presentase. Dari hasil perhitungan, hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan bahwa teknik dasar bermain bolabasket tim putra bolabasket tim Kelompok Umur 18 Tahun klub Sahabat Semarang bahwa keterampilan teknik dasar (*passing*, *dribbling* dan *shooting*) pada tim putra bola basket kelompok umur 18 tahun klub Sahabat Semarang Tahun 2012 diperoleh hasil sebanyak 9 atlet (60,00%) dengan kategori sedang, sebanyak 3 atlet (20,00%) dengan kategori sebagian cukup dan sebagian kurang. Kesimpulan bahwa keterampilan teknik dasar *passing*, *dribbling* dan *shooting* pada tim bolabasket putra kelompok umur 18 tahun Klub Sahabat Semarang Tahun 2012 termasuk dalam kategori sedang. Saran yang penulis ajukan kepada pembaca dan IKK Bolabasket FIK adalah perlunya dilakukan penelitian lanjut dengan instrumen pengukuran yang lebih tinggi daripada pengukuran instrumen penelitian ini.

3. Hendrik Novtiana Widiyantoro (2011) dengan berjudul “Tingkat Keterampilan Bermain Bolabasket Siswa Putra-putra SMA Negeri 1 Purwareja Klampok Banjarnegara”. Populasi dalam penelitian ini adalah

siswa putra-putra SMA Negeri 1 Purwareja Klampok yang mengikuti kegiatan ini berjumlah 20 siswa yang terdiri dari 10 siswa putra dan 10 siswa putra. Teknik pengambilan data menggunakan tes kecakapan bermain bolabasket dari STO Yogyakarta. Metode penelitian deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keterampilan bermain bolabasket siswa putra SMA Negeri 1 purwareja Klompak Banjarnegara yang mengikuti ekstrakurikuler adalah baik sekali sebanyak 1 siswa atau sebesar (10%), sebanyak 3 siswa atau sebesar (30%) termasuk kategori baik, sebanyak 3 siswa atau sebesar (30%) termasuk kategori sedang, sebanyak 2 siswa atau sebesar (20%) termasuk kategori kurang, sebanyak 1 siswa atau sebesar (10%) termasuk kategori kurang sekali. Sedangkan tingkat keterampilan bermain bolabasket siswi putra SMA Negeri 1 purwareja yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler adalah baik sekali 1 siswi atau sebesar (10%), sebanyak 3 siswa atau sebesar (30%) termasuk kategori baik sebanyak 3 siswa atau sebesar (30%) termasuk kategori sedang, sebanyak 3 siswa atau sebesar (30%) termasuk kategori kurang, tidak ada siswa atau sebesar (0%) termasuk kategori kurang sekali.

C. Kerangka Berpikir

Permainan bolabasket adalah suatu permainan yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri dari lima orang atlet yang bertujuan untuk mencari nilai atau angka sebanyak-banyaknya dengan cara memasukan bola ke basket atau keranjang lawan dan mencegah untuk kemasukan bola. Permainan bolabasket terdapat beberapa teknik dasar yang

harus dimiliki oleh seorang atlet basket, yaitu: 1) teknik dasar mengoper bola (*passing*), 2) teknik dasar Menerima Bola, 3) teknik dasar Menggiring atau (*dribbling*), 4) teknik dasar menembak (*shooting*). Selain memiliki atau menguasai teknik dasar bolabasket, para atlet juga harus memiliki keterampilan dalam memainkan permainan tersebut dengan tujuan untuk mencari peluang mendapatkan nilai dan mencegah lawan agar tidak mudah merebut dan memasukan bola. Keterampilan bolabasket meliputi keterampilan dasar bermain diantaranya *passing*, *dribbling* dan *shooting* keterampilan ini sangat penting bagi setiap atlet bolabasket, karena tanpa memiliki keterampilan dasar yang baik, atlet bolabasket tidak bisa bermain dengan maksimal pada saat bertanding, dan teknik dasar bermain bolabasket juga sebagai modal utama setiap atlet untuk dapat menguasai teknik yang lebih sulit atau *advanced skill* dengan demikian teknik dasar harus dikuasai oleh setiap atlet bolabasket.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara dari sebuah penelitian yang dirumuskan berdasarkan kajian pustaka dan kerangka berfikir berikut adalah hipotesis dalam penelitian ini: “Kemampuan Teknik Dasar Bermain Bola Basket (*Passing*, *Dribbling*, *Shooting*) Tim Putra Klub Rookie Tulungagung, kategori baik.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

1. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Purwanto (2010:177) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut. Pada penelitian ini hanya melibatkan satu variabel pada tiga kelompok tanpa menghubungkan dengan variabel lain karena bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tes dan pengukuran. Adapun variable yang akan disurvei yaitu tingkat kemampuan teknik dasar yang dimaksud adalah tingkat kemampuan teknik dasar permainan (*passing, dribbling, shooting*) bola basket ini dapat diukur dengan menggunakan Tes kemampuan teknik dasar bola basket.

2. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu survei tingkat kemampuan teknik dasar permainan (*passing, dribbling, shooting*) bola basket.

a. Teknik mengoper (*passing*)

Melempar dan menangkap bola selalu dilakukan secara berteman, apabila seorang atlet memegang bola maka dia harus melempar bola sedangkan atlet dalam posisi tidak memegang bola maka dia bersiap untuk menerima atau menangkap bola.

b. Menggiring bola (*dribbling*) 34

Menggiring bola merupakan... ..bawa lari bola ke segala arah sesuai dengan peraturan yang ada, atlet diperbolehkan membawa bola lebih dari satu langkah asal bola dipantulkan ke lantai. Menggiring bola harus dengan satu tangan, ketika menggiring bola dapat dilakukan dengan sikap berhenti, berjalan, atau berlari.

c. *Shooting* (menembak)

Teknik dasar menembak yaitu teknik pada permainan bola basket yang dilakukan oleh individu dengan cara melemparkan bola ke arah ring agar memperoleh point sesuai dengan jarak lemparan dengan cara menembak, dapat dilakukan dengan satu tangan, dua tangan, dan *lay up*.

B. Pendekatan dan Teknik Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Data Kuantitatif yaitu jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka. Menurut (Sugiyono 2017:8) bahwa metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk mengaju hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan kuantitatif ini

digunakan oleh peneliti untuk mengukur tingkat kemampuan teknik dasar permainan (*passing, dribbling, shooting*) bola basket.

2. Teknik Penelitian

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Suharsimi, Arikunto (2012:74), “penelitian metode survei merupakan penelitian yang paling dimaksudkan untuk menginformasikan mengenai status gejala yang ada, yaitu gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan”. Menurut Margono (2010: 59) menyatakan, “arti dari perkataan “survei” itu ialah pengamatan atau penyelidikan yang kritis untuk mendapatkan keterangan yang terang dan baik terhadap suatu persoalan tertentu dan di dalam daerah tertentu”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan teknik tes dan pengukuran, bertujuan untuk tingkat kemampuan teknik dasar permainan (*passing, dribbling, shooting*) bola basket.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di United Arena Tulungagung yang beralamatkan JL. M Husni Thamrin No. 16, Kenayan, Kec. Tulungagung, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66212.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18 Juni Tahun 2022 jam 13.00 sampai dengan jam 17.00.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Jenis Penelitian	Bulan/Minggu																											
		Februari 2022				Maret 2022				April 2022				Mei 2022				Juni 2022				Juli 2022							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pengajuan Judul	√																											
2	Pengesahan Judul	√																											
3	Pengajuan Bab I		√	√	√	√																							
4	Pengajuan Bab II						√	√	√	√																			
5	Pengajuan Bab III										√	√	√	√	√														
6	Mengajukan Ijin Penelitian																									√			
7	Pengambilan Data																										√		
8	Pengajuan Bab IV																										√		
9	Pengajuan Bab V																										√		
10	Abstraksi Penelitian																												

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016:61) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini berjumlah

40 orang dengan tim bola basket putra umur 17 tahun klub Rookie Tulungagung.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2016: 62) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah semua atlet tim Bola Basket putra Klub Rookie Tulungagung yang berjumlah 30 orang. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2015:175) *purposive* adalah teknik penentuan sesuai kriteria tertentu yaitu atlet yang aktif dalam mengikuti latihan Bola Basket putra Klub Rookie Tulungagung.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berfungsi untuk mengumpulkan data dengan teliti sehingga tidak terjadi salah penafsiran. Data yang perlu dikumpulkan dalam penelitian ini adalah Kemampuan teknik dasar permainan bola basket (*passing, dribbling, shooting*). Adapun jenis-jenis tes yang dipergunakan untuk mengukur variabel-variabel tersebut bertujuan untuk mengukur keterampilan bermain bola basket Klub Rookie Tulungagung. Instrumen penelitian ini menggunakan tes dikarenakan variabel yang diteliti adalah kemampuan teknik dasar permainan (*passing, dribbling, shooting*) bola basket yang meliputi tes tangkap bola (*passing*), tes menggiring bola basket (*dribbling*), Tes menembakkan bola ke dalam keranjang (*shooting*).

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber dan Langkah-langkah Pengumpulan Data

a. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan tes. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara metode survei. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan teknik dasar bermain bola basket (*passing, dribbling, shooting*). Seluruh sampel melakukan semua rangkaian tes secara berurutan dan sesuai petunjuk.

b. Langkah-langkah Pengumpulan Data

1) Tes keterampilan teknik dasar bola basket ini merupakan suatu rangkaian (baterai) yang terdiri dari 3 (tiga) tes dengan urutan sebagai berikut:

Pertama : Memantulkan bola ke dinding tembok (*passing*)

Kedua : Menggiring bola (*dribbling*)

Ketiga : Menembak selama satu menit (memasukkan bola ke dalam ring basket) (*shooting*)

2) Tempat dan Alat-alat dan perlengkapan

a) Tempat pelaksanaan

Suatu tempat yang berlantai keras dan rata, sehingga bola dapat dipantulkan, ring basket, dan suatu tempat dengan dinding tembok yang rata untuk pelaksanaan tes memantulkan bola pada dinding.

b) Alat-alat dan perlengkapan

(1) Bola basket,

- (2) Bangku, kun
- (3) Dinding tembok yang rata,
- (4) Stopwatch,
- (5) Kapur,
- (6) Formulir, dan
- (7) Alat tulis.

3) Ketentuan umum

Ketentuan umum dalam tes keterampilan bola basket ini adalah semua pengetes sudah memahami dan mahir dalam melaksanakan tugasnya, urutan tes harus sesuai dengan ketentuan dan tidak boleh di ubah-ubah, testee (atlet kelompok umur 17 tahun klub Rookie Tulungagung) tidak diperkenankan mengadakan percobaan terlebih dahulu. (Depdikbud, 2007: 1-2)

Adapun rangkaian tes yang digunakan untuk memperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

a. Tes lempar tangkap bola

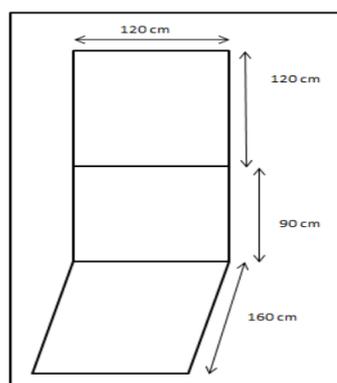
- 1) Testi berdiri di belakang garis batas yang berjarak 3 m dari dinding sambil memegang sebuah bola.
- 2) Setelah aba-aba “ya”, testi berusaha melakukan gerakan lempar tangkap bola sebanyak-banyaknya dalam waktu 30 detik.
- 3) Selama pelaksanaan tes, peserta boleh menginjak atau melewati garis.

4) Apabila pada saat melakukan lemparan salah satu atau kedua kaki peserta tes menginjak atau melewati garis batas, maka lemparan tersebut dianggap tidak sah dan tidak mendapatkan skor.

5) Penilaian: hitunglah jumlah pantulan yang sah selama 30 detik.

Tabel 3.2 Norma Penilaian *Passing* (Anas: 2011).

Rentang Nilai	Kategori
$\text{Mean} + 1.5 \text{ SD} < X$	Baik Sekali
$\text{Mean} + 0.5 \text{ SD} < X \leq M + 1.5 \text{ SD}$	Baik
$\text{Mean} - 0.5 \text{ SD} < X \leq M + 1.5 \text{ SD}$	Cukup
$\text{Mean} - 1.5 \text{ SD} < X \leq M - 1.5 \text{ SD}$	Kurang
$X \leq \text{Mean} - 1.5 \text{ SD}$	kurang sekali

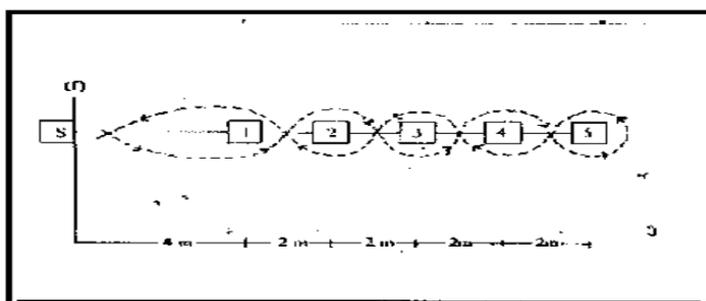


Gambar 3.1 Lapangan tes lempar tangkap bola
Sumber: Ngatman (2011: 11)

b. Tes menggiring bola basket (*dribbling*)

- 1) Pada aba-aba „siap“ testi berdiri dibelakang garis start, letakkan bola di tengah-tengah garis start.
- 2) Setelah aba-aba „ya“, testi segera mengambil bola dan menggiring sesuai dengan arah atau lintasan yang ditentukan dalam gambar dibawah, sampai kembali melewati garis finish.
- 3) Menggiring bola boleh bergantian tangan, asalkan sesuai dengan peraturan permainan bolabasket.

- 4) Setiap kun harus dilampaui dengan menggiring bola.
- 5) Pada saat melampaui garis finish, bola harus tetap digiring.
- 6) Garis start juga merupakan garis finish.
- 7) Apabila saat menggiring, bolanya mental jauh, ulangilah di tempat dimana terjadi mental pertama tersebut dengan segera. Apabila pada saat menggiring bola tidak memantul atau tidak terkuasai, maka bola boleh dan segera digiring kembali setelah aba-aba “ya”, maka testi menggiring bola melalui enam rintangan dengan rute sesuai gambar.
- 8) Penilaian: kecepatan menggiring dihitung dari saat aba-aba “ya” sampai testi melampaui garis finish.



Gambar 3.2 Lapangan tes menggiring bola basket
Sumber : Ngatman (2011:11)

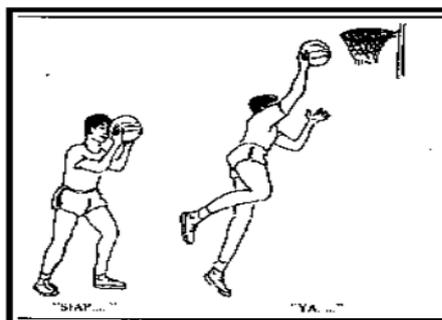
Tabel 3.3 Norma Penilaian *Dribble* (Anas: 2011).

Rentang Nilai	Kategori
$\text{Mean} + 1.5 \text{ SD} < X$	Baik Sekali
$\text{Mean} + 0.5 \text{ SD} < X \leq \text{M} + 1.5 \text{ SD}$	Baik
$\text{Mean} - 0.5 \text{ SD} < X \leq \text{M} + 1.5 \text{ SD}$	Cukup
$\text{Mean} - 1.5 \text{ SD} < X \leq \text{M} - 1.5 \text{ SD}$	Kurang
$X \leq \text{Mean} - 1.5 \text{ SD}$	kurang sekali

c. Tes menembakkan bola ke dalam keranjang (*shooting*)

- 1) Testi dengan bola di depan dada berdiri di sembarang tempat di bawah keranjang basket.

- 2) Setelah aba-aba “ya”, testi berusaha memasukkan bola ke dalam keranjang sebanyak mungkin selama 30 detik.
- 3) Sebelum masuk ke dalam keranjang, maka terlebih dahulu bola harus menyentuh papan basket.
- 4) Skor diberikan hanya untuk bola yang berhasil masuk ke dalam keranjang secara sah.



Gambar 3.3 Lapangan tes menembak (*shooting*)

Sumber : Ngatman (2011:11)

Dari ketiga tes tersebut, kemudian dirumuskan dengan menggunakan tabel t skor penilaian keterampilan bermain bolabasket.

Tabel 3.4 Norma Penilaian *Shooting* (Anas: 2011).

Rentang Nilai	Kategori
$\text{Mean} + 1.5 \text{ SD} < X$	Baik Sekali
$\text{Mean} + 0.5 \text{ SD} < X \leq M + 1.5 \text{ SD}$	Baik
$\text{Mean} - 0.5 \text{ SD} < X \leq M + 1.5 \text{ SD}$	Cukup
$\text{Mean} - 1.5 \text{ SD} < X \leq M - 1.5 \text{ SD}$	Kurang
$X \leq \text{Mean} - 1.5 \text{ SD}$	kurang sekali

Tabel 3.5 Skala T score untuk tes kecakapan Bermain Bolabasket Tes dan Pengukuran

T score	Memantulkan bola	Menggiring bola	Menembak per menit	T score
I	II	III	IV	V
80	26	9,0-9,1	27	80
79		9,2-9,3		79
78		9,4-9,5	26	78
77	25	9,6-9,7		77

76		9,8-9,9	25	76
75		10,0-10,1	24	75
74		10,2-10,3		74
73	24	10,4-10,5		73
72		10,6-10,7	23	72
71		10,8-10,9		71
70	23	11,0-11,1	22	70
69		11,2-11,3		69
68		11,4-11,5	21	68
67	22	11,6-11,7		67
66		11,8-11,9	20	66
65		12,0-12,1		65
64		12,2-12,3	19	64
63	21	12,4-12,5		63
62		12,6-12,7	18	62
61		12,8-12,9		61
60	20	13,0-13,1	17	60
59		13,2-13,3		59
58		13,4-13,5	16	58
57	19	13,6-13,7		57
56		13,8-13,9	15	56
55		14,0-14,1		55
54		14,2-14,3	14	54
53	18	14,4-14,5		53
52		14,6-14,7	13	52
51		14,8-14,9		51
50	17	15,0-15,1	12	50

49		15,2-15,3		49
48		15,4-15,5	11	48
47	16	15,6-15,7		47
46		15,8-15,9		46
45		16,0-16,1	10	45
44		16,2-16,3		44
43	15	16,4-16,5	9	43
42		16,6-16,7		42

41		16,8-16,9		41
40	14	17,0-17,1	8	40
39		17,2-17,3		39
38		17,4-17,5	7	38
37	13	17,6-17,7		37
36		17,8-17,9	6	36
35		18,0-18,1		35
34		18,2-18,3	5	34
33	12	18,4-18,5		33
32		18,6-18,7	4	32
31		18,8-18,9		31
30	11	19,0-19,1	3	30
29		19,2-19,3		29
28		19,4-19,5	2	28
27	10	19,6-19,7		27
26		19,8-19,9		26
25		20,0-20,1		25
24		20,2-20,3		24
23	9	20,4-20,5		23
22		20,6-20,7		22
21		20,8,20,9		21
20	8	21,0-21,1		20

Sumber : Tes dan Pengukuran, FIK UNY (Ngatman, 2011:5-14)

Tabel 3.6

Norma Tabel Keterampilan Bola Basket

No	JumlahT-score	Kategori
1.	> 222	Baik Sekali
2.	193 – 221	Baik
3.	165 – 192	Cukup
4.	136 – 164	Sedang
5.	107 – 135	Kurang
6.	79 – 106	Kurang Sekali
7.	< 78	Buruk

Sumber : Tes dan Pengukuran, FIK UNY (Ngatman 14-15:2011)

G. Teknik Analisis Data

1. Jenis Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis dalam mengolah data dengan menggunakan rumus presentase dan dikonversi ke norma tes

ketrampilan teknik dasar bola basket. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Menurut Arikunto (2006:240). Secara garis besar pekerjaan analisa data meliputi tiga langkah yaitu : 1). Persiapan 2). Tabulasi 3). Statistik deskriptif. Statistik deskriptif dalam penelitian ini untuk menggambarkan tingkat keterampilan bermain bolabasket. Berikut urutan untuk menganalisis data tersebut:

- a. Mengumpulkan hasil kasar atau *raw score* dari setiap butir tes. Jumlah bola masuk ke tembok, waktu menggiring bola, dan jumlah bola yang masuk selama satu menit adalah hasil kasar atau *raw score*.
- b. Setelah itu menggunakan tabel skala T untuk tes keterampilan bermain bolabasket. Kemudian setiap hasil kasar diubah menjadi T skor. Tiga macam T skor dijumlahkan merupakan nilai kecakapan bermain bolabasket
- c. Hasil yang telah diubah menjadi T skor, selanjutnya dilihat dalam norma penilaian dengan rumus (Sudijiono : 2006: 175)

Rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah teste

Untuk pengkategorian dari masing-masing keterampilan menggunakan cuan 5 batasan norma (Anas, 2011) Untuk keterampilan *passing*, *dribbling*, *shooting* adalah:

Tabel 3.7 Rentang Penilaian

Rentang Nilai	Kategori
$\text{Mean} + 1.5 \text{ SD} < X$	Baik Sekali
$\text{Mean} + 0.5 \text{ SD} < X \leq M + 1.5 \text{ SD}$	Baik
$\text{Mean} - 0.5 \text{ SD} < X \leq M + 1.5 \text{ SD}$	Cukup
$\text{Mean} - 1.5 \text{ SD} < X \leq M - 1.5 \text{ SD}$	Kurang
$X \leq \text{Mean} - 1.5 \text{ SD}$	kurang sekali

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Variabel

Untuk mendapatkan data-data yang jelas untuk dikumpulkan, variabel penelitian ini menggunakan pendekatan permasalahan secara sistematis. Ada dua kelompok variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel tunggal. Berikut ini adalah deskripsi dari variabel *passing*, *dribbling* dan *shooting* tersebut.

Tabel 4.1 Hasil Data Penelitian

No	Nama Responden	<i>Passing</i> 30 Detik	<i>Dribbling</i> (Waktu)	<i>Shooting</i> 30 Detik
1	E. S. I.	40	19.4	10
2	M. F. C.I	32	25.8	10
3	Y. A. S.	40	20.6	14
4	P. W.	34	22.7	14
5	Da'i	38	22.4	12
6	S. I	37	16.5	10
7	J A	40	23.3	7
8	A.T	41	21.6	12
9	M. F A.	39	23.5	9
10	O	43	24.0	6
11	D.M	41	17.8	10
12	N. P D.	42	19.4	9
13	Y. D	39	20.2	7
14	A.F.	31	21.4	9
15	F.	32	19.7	6
16	S.P.	38	22.6	14
17	A.A	37	16.7	11
18	P.	40	23.8	12
19	G. M	41	22.5	6

20	R.		39	21.5	7
21	E. G.		43	23.8	6
22	R. F.	48	41	19.8	9
23	A.F		38	20.4	7
24	D.A.		37	18.5	10
25	B.S		40	21.3	9
26	D.R.		41	22.6	12
27	D.P.P		39	21.5	9
28	M.S.		43	20.4	6
29	R.M.		41	18.8	10
30	F.N.		40	20.5	6

Tabel 4.2 Deskriptif Nilai (*Passing, Dribbling dan Shooting*) sebelum skor T

Deskriptif	<i>Passing</i>	<i>Dribbling</i>	<i>Shooting</i>
N (sampel)	30	30	30
Mean	38,90	21,10	9,30
Median	40	21,35	9
Mode	40	19,40	6,00
Std. Deviation	3,15	2,21	2,55
Minimum	31	16,50	6
Maximum	43	25,80	14
Sum	1167	633	279

Berdasarkan hasil penilaian tes *Passing, dribbling* dan *shooting* bahwa pada tes *passing* diperoleh nilai rata-rata sebesar 38,90 dengan standar deviasi sebesar 3,15 pada nilai minimum sebesar 31 dan maksimum sebesar 43, pada tes *dribbling* diperoleh nilai rata-rata sebesar 21,10 dengan standar deviasi sebesar 2,21 pada nilai minimum sebesar 16,50 dan maksimum sebesar 25,80. Dan pada tes *shooting* diperoleh nilai rata-rata sebesar 9,30 dengan standar deviasi sebesar 2,25 pada nilai minimum sebesar 6 dan maksimum sebesar 14.

Tabel 4.3 Deskriptif Nilai (*Passing, Dribbling dan Shooting*) setelah skor T

Deskriptif	<i>Passing</i>	<i>Dribbling</i>	<i>Shooting</i>
N (sampel)	30	30	30
Mean	49,99	49,99	49,99
Median	53,74	51,29	48,70
Mode	53,74	41,19	35,65
Std. Deviation	10,73	11,48	11,07
Minimum	23,13	26,17	35,65
Maximum	63,95	74,35	70,43
Sum	1499	1499	1499

Berdasarkan hasil penilaian tes *passing, dribbling* dan *shooting* bahwa pada tes *passing* diperoleh nilai rata-rata sebesar 49,99 dengan standar deviasi sebesar 10,73 pada nilai minimum sebesar 23,13 dan maksimum sebesar 63,95, pada tes *dribbling* diperoleh nilai rata-rata sebesar 49,99 dengan standar deviasi sebesar 11,48 pada nilai minimum sebesar 26,17 dan maksimum sebesar 74,35. Dan pada tes *shooting* diperoleh nilai rata-rata sebesar 49,99 dengan standar deviasi sebesar 11,07 pada nilai minimum sebesar 35,43 dan maksimum sebesar 70,43.

Tabel 4.4 Norma Tabel Keterampilan Bola Basket *Passing*

No	Jumlah T-score	F (N)	Kategori
1.	> 222	0	Baik Sekali
2.	193 – 221	0	Baik
3.	165 – 192	0	Cukup
4.	136 – 164	0	Sedang
5.	107 – 135	0	Kurang
6.	79 – 106	0	Kurang Sekali
7.	< 78	30	Buruk

Dari hasil tes ketrampilan bola basket tes *passing* dari sebanyak 30 bahwa secara keseluruhan pada kategori buruk.

Tabel 4.5 Norma Tabel Keterampilan Bola Basket *Dribbling*

No	JumlahT-score	F (N)	Kategori
1.	> 222	0	Baik Sekali
2.	193 – 221	0	Baik
3.	165 – 192	0	Cukup
4.	136 – 164	0	Sedang
5.	107 – 135	0	Kurang
6.	79 – 106	0	Kurang Sekali
7.	< 78	30	Buruk

Dari hasil tes ketrampilan bola basket tes *dribbling* dari sebanyak 30 bahwa secara keseluruhan pada kategori buruk.

Tabel 4.6 Norma Tabel Keterampilan Bola Basket *Shooting*

No	JumlahT-score	F (N)	Kategori
1.	> 222	0	Baik Sekali
2.	193 – 221	0	Baik
3.	165 – 192	0	Cukup
4.	136 – 164	0	Sedang
5.	107 – 135	0	Kurang
6.	79 – 106	0	Kurang Sekali
7.	< 78	30	Buruk

Dari hasil tes ketrampilan bola basket tes *dribbling* dari sebanyak 30 bahwa secara keseluruhan pada kategori buruk.

B. Analisis Data

Berdasarkan hasil tes nilai *passing*, *dribbling* dan *shooting* kemudian diklasifikasikan ke dalam penilaian yang dihitung menggunakan rumus Untuk pengkategorian dari masing-masing keterampilan menggunakan cuan 5 batasan norma (Anas, 2011) untuk keterampilan *passing*, *dribbling*, *shooting* sebagai berikut.

1. Deskripsi Nilai *Passing*

Tabel 4.7 Data Hasil Penelitian Skor T Nilai *Passing*

No	Responden	Σ	\bar{X}	$(x-\bar{X})$	$(x-\bar{X})^2$	Sd.	Skor T
1	E. S. I.	40	38.9	1.10	1.21	2.94	53.74
2	M. F. C.I	32	38.9	-6.90	47.61	2.94	26.53
3	Y. A. S.	40	38.9	1.10	1.21	2.94	53.74
4	P. W.	34	38.9	-4.90	24.01	2.94	33.33
5	Da'i	38	38.9	-0.90	0.81	2.94	46.94
6	S. I	37	38.9	-1.90	3.61	2.94	43.54
7	J A	40	38.9	1.10	1.21	2.94	53.74
8	A.T	41	38.9	2.10	4.41	2.94	57.14
9	M. F A.	39	38.9	0.10	0.01	2.94	50.34
10	O	43	38.9	4.10	16.81	2.94	63.95
11	D.M	41	38.9	2.10	4.41	2.94	57.14
12	N. P D.	42	38.9	3.10	9.61	2.94	60.54
13	Y. D	39	38.9	0.10	0.01	2.94	50.34
14	A.F.	31	38.9	-7.90	62.41	2.94	23.13
15	F.	32	38.9	-6.90	47.61	2.94	26.53
16	S.P.	38	38.9	-0.90	0.81	2.94	46.94
17	A.A	37	38.9	-1.90	3.61	2.94	43.54
18	P.	40	38.9	1.10	1.21	2.94	53.74
19	G. M	41	38.9	2.10	4.41	2.94	57.14
20	R.	39	38.9	0.10	0.01	2.94	50.34
21	E. G.	43	38.9	4.10	16.81	2.94	63.95
22	R. F.	41	38.9	2.10	4.41	2.94	57.14
23	A.F	38	38.9	-0.90	0.81	2.94	46.94
24	D.A.	37	38.9	-1.90	3.61	2.94	43.54
25	B.S	40	38.9	1.10	1.21	2.94	53.74
26	D.R.	41	38.9	2.10	4.41	2.94	57.14
27	D.P.P	39	38.9	0.10	0.01	2.94	50.34
28	M.S.	43	38.9	4.10	16.81	2.94	63.95
29	R.M.	41	38.9	2.10	4.41	2.94	57.14
30	F.N.	40	38.9	1.10	1.21	2.94	53.74

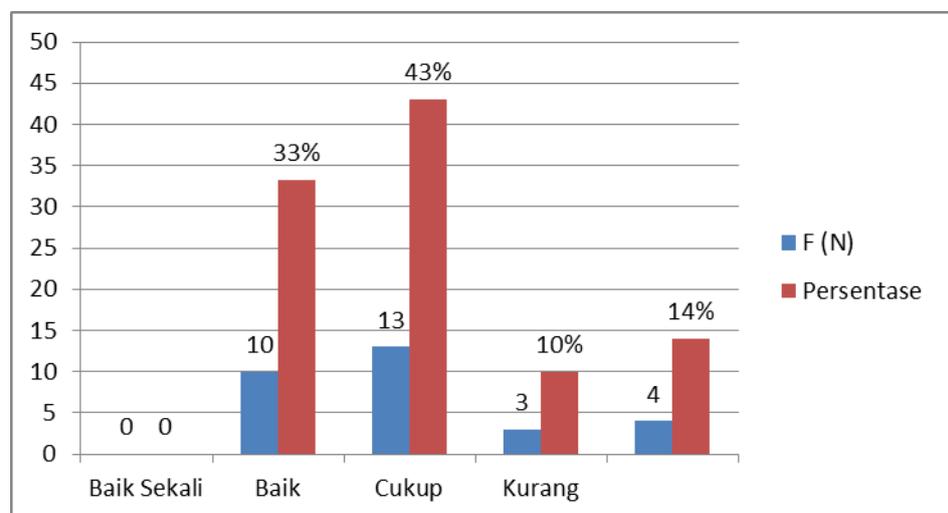
Tabel 4.8 Deskriptif Nilai *Passing*

Deskriptif	<i>Passing</i>
N (sampel)	30
Mean	49,99
Median	53,74
Mode	53,74
Std. Deviation	10,73
Minimum	23,13
Maximum	63,95
Sum	1499

Berdasarkan hasil deskriptif nilai *passing* di atas kemudian di klasifikasikan ke dalam rentang penilaian berdasarkan pengkategorian. Adapun hasilnya sebagai berikut ini.

Tabel 4.9 Rentang Penilaian *Passing*

No	Rentang Nilai	F (N)	Persentase	Kategori
1	< 66,08	0	0%	Baik Sekali
2	55,35 – 66,08	10	33,3%	Baik
3	44,61 – 55,35	13	43,3%	Cukup
4	33,89 – 44,61	3	10%	Kurang
5	< 33,89	4	13,4%	Kurang sekali
	Jumlah	30	100%	



Gambar 4.1 Grafik Nilai *Passing*

Berdasarkan tabel 4.9 dan grafik 4.1 kategori skor penilaian *passing* pada rentang nilai 55,35-66,08 sebanyak 10 responden (33,3%) pada kategori baik, pada rentang 44,61-55,35 sebanyak 13 responden (43,3%) pada kategori cukup, pada rentang 33,89-44,61 sebanyak 3 responden pada kategori kurang dan pada rentang $< 33,89$ sebanyak 4 responden (13,4%) pada kategori kurang sekali. Dengan demikian bahwa rentang skor penilaian tes *passing* mayoritas pada rentang nilai 44,61-55,35 sebanyak 13 responden (43,3%) pada kategori cukup.

2. Deskripsi Nilai *Dribbling*

Tabel 4.10 Data Hasil Penelitian Skor T Nilai *Dribbling*

No	Responden	Σ	\bar{X}	$(x-\bar{X})$	$(x-\bar{X})^2$	Sd.	Skor T
1	E. S. I.	19.4	21.1	-1.7	2.89	1.93	41.19
2	M. F. C.I	25.8	21.1	4.7	22.09	1.93	74.35
3	Y. A. S.	20.6	21.1	-0.5	0.25	1.93	47.41
4	P. W.	22.7	21.1	1.6	2.56	1.93	58.29
5	Da'i	22.4	21.1	1.3	1.69	1.93	56.74
6	S. I	16.5	21.1	-4.6	21.16	1.93	26.17
7	J A	23.3	21.1	2.2	4.84	1.93	61.40
8	A.T	21.6	21.1	0.5	0.25	1.93	52.59
9	M. F A.	23.5	21.1	2.4	5.76	1.93	62.44
10	O	24	21.1	2.9	8.41	1.93	65.03
11	D.M	17.8	21.1	-3.3	10.89	1.93	32.90
12	N. P D.	19.4	21.1	-1.7	2.89	1.93	41.19
13	Y. D	20.2	21.1	-0.9	0.81	1.93	45.34
14	A.F.	21.4	21.1	0.3	0.09	1.93	51.55
15	F.	19.7	21.1	-1.4	1.96	1.93	42.75
16	S.P.	22.6	21.1	1.5	2.25	1.93	57.77
17	A.A	16.7	21.1	-4.4	19.36	1.93	27.20
18	P.	23.8	21.1	2.7	7.29	1.93	63.99
19	G. M	22.5	21.1	1.4	1.96	1.93	57.25

20	R.	21.5	21.1	0.4	0.16	1.93	52.07
21	E. G.	23.8	21.1	2.7	7.29	1.93	63.99
22	R. F.	19.8	21.1	-1.3	1.69	1.93	43.26
23	A.F	20.4	21.1	-0.7	0.49	1.93	46.37
24	D.A.	18.5	21.1	-2.6	6.76	1.93	36.53
25	B.S	21.3	21.1	0.2	0.04	1.93	51.04
26	D.R.	22.6	21.1	1.5	2.25	1.93	57.77
27	D.P.P	21.5	21.1	0.4	0.16	1.93	52.07
28	M.S.	20.4	21.1	-0.7	0.49	1.93	46.37
29	R.M.	18.8	21.1	-2.3	5.29	1.93	38.08
30	F.N.	20.5	21.1	-0.6	0.36	1.93	46.89

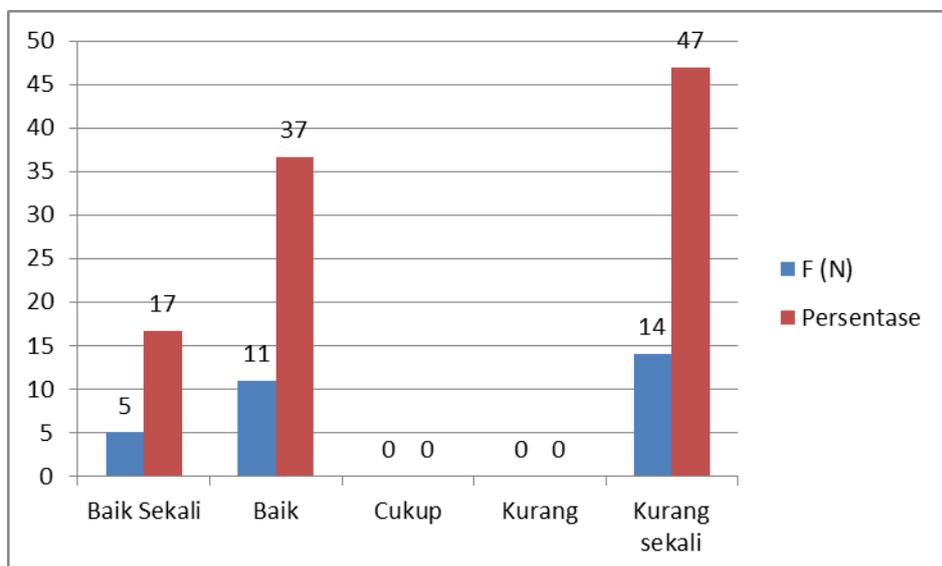
Tabel 4.11 Deskriptif Nilai *Dribbling*

Deskriptif	<i>Dribbling</i>
N (sampel)	30
Mean	49,99
Median	51,29
Mode	41,19
Std. Deviation	11,48
Minimum	26,17
Maximum	74,35
Sum	1499

Berdasarkan hasil deskriptif nilai *dribbling* di atas kemudian di klasifikasikan ke dalam rentang penilaian berdasarkan pengkategorian. Adapun hasilnya sebagai berikut ini.

Tabel 4.12 Rentang Penilaian *Dribbling*

No	Rentang Nilai	F (N)	Persentase	Kategori
1	< 61,47	5	16,7%	Baik Sekali
2	50,49 – 61,47	11	36,7%	Baik
3	49,49 – 50,49	0	0%	Cukup
4	47,99 – 49,49	0	90%	Kurang
5	< 47,99	14	46,7%	Kurang sekali
	Jumlah	30	100%	



Gambar 4.2 Grafik Nilai *Dribbling*

Berdasarkan tabel 4.12 dan grafik 4.2 kategori skor penilaian *dribbling* pada rentang nilai < 61,47 sebanyak 5 responden (16,7%) pada kategori baik sekali, pada rentang 50,49-61,47 sebanyak 11 responden (36,7%) pada kategori baik dan pada rentang < 47,99 sebanyak 14 responden (46,7%) pada kategori kurang sekali. Dengan demikian bahwa rentang skor penilaian tes *dribbling* berada pada nilai < 47,99 sebanyak 14 responden (46,7%) pada kategori kurang sekali.

3. Deskripsi Nilai *Shooting*

Tabel 4.13 Data Hasil Penelitian Skor T Nilai *Shooting*

No	Responden	Σ	\bar{X}	$(x-\bar{X})$	$(x-\bar{X})^2$	Sd.	Skor T
1	E. S. I.	19.4	21.1	-1.7	2.89	1.93	41.19
2	M. F. C.I	25.8	21.1	4.7	22.09	1.93	74.35
3	Y. A. S.	20.6	21.1	-0.5	0.25	1.93	47.41
4	P. W.	22.7	21.1	1.6	2.56	1.93	58.29
5	Da'i	22.4	21.1	1.3	1.69	1.93	56.74

6	S. I	16.5	21.1	-4.6	21.16	1.93	26.17
7	J A	23.3	21.1	2.2	4.84	1.93	61.40
8	A.T	21.6	21.1	0.5	0.25	1.93	52.59
9	M. F A.	23.5	21.1	2.4	5.76	1.93	62.44
10	O	24	21.1	2.9	8.41	1.93	65.03
11	D.M	17.8	21.1	-3.3	10.89	1.93	32.90
12	N. P D.	19.4	21.1	-1.7	2.89	1.93	41.19
13	Y. D	20.2	21.1	-0.9	0.81	1.93	45.34
14	A.F.	21.4	21.1	0.3	0.09	1.93	51.55
15	F.	19.7	21.1	-1.4	1.96	1.93	42.75
16	S.P.	22.6	21.1	1.5	2.25	1.93	57.77
17	A.A	16.7	21.1	-4.4	19.36	1.93	27.20
18	P.	23.8	21.1	2.7	7.29	1.93	63.99
19	G. M	22.5	21.1	1.4	1.96	1.93	57.25
20	R.	21.5	21.1	0.4	0.16	1.93	52.07
21	E. G.	23.8	21.1	2.7	7.29	1.93	63.99
22	R. F.	19.8	21.1	-1.3	1.69	1.93	43.26
23	A.F	20.4	21.1	-0.7	0.49	1.93	46.37
24	D.A.	18.5	21.1	-2.6	6.76	1.93	36.53
25	B.S	21.3	21.1	0.2	0.04	1.93	51.04
26	D.R.	22.6	21.1	1.5	2.25	1.93	57.77
27	D.P.P	21.5	21.1	0.4	0.16	1.93	52.07
28	M.S.	20.4	21.1	-0.7	0.49	1.93	46.37
29	R.M.	18.8	21.1	-2.3	5.29	1.93	38.08
30	F.N.	20.5	21.1	-0.6	0.36	1.93	46.89

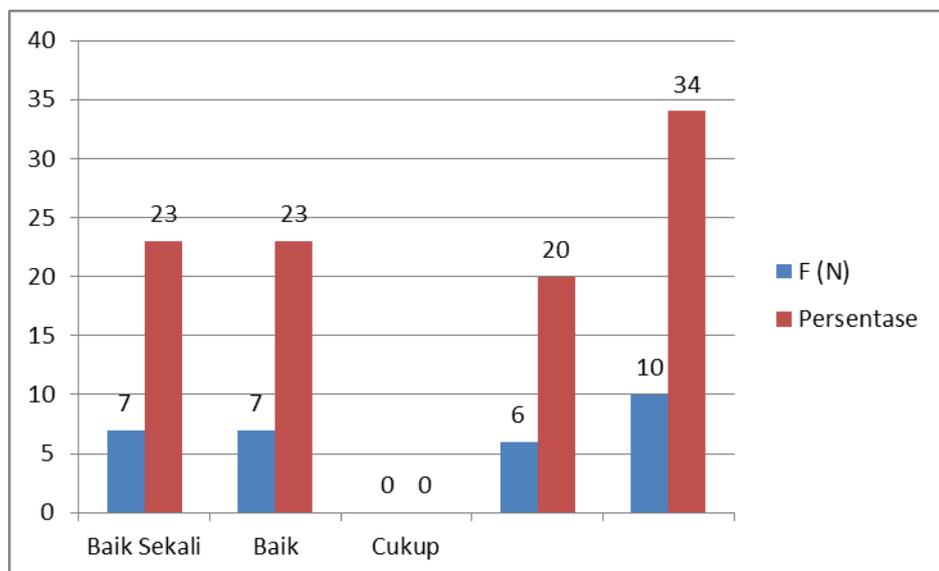
Tabel 4.14 Deskriptif Nilai *Shooting*

Deskriptif	<i>Shooting</i>
N (sampel)	30
Mean	49,99
Median	48,70
Mode	35,65
Std. Deviation	11,07
Minimum	35,65
Maximum	70,43
Sum	1499

Berdasarkan hasil deskriptif nilai *shooting* di atas kemudian di klasifikasikan ke dalam rentang penilaian berdasarkan pengkategorian. Adapun hasilnya sebagai berikut ini.

Tabel 4.15 Rentang Penilaian *Shooting*

No	Rentang Nilai	F (N)	Persentase	Kategori
1	< 61,06	7	23,3%	Baik Sekali
2	50,49 – 61,06	7	23,3%	Baik
3	49,49 – 50,49	0	0%	Cukup
4	47,99 – 49,49	6	20%	Kurang
5	< 47,99	10	33,3%	Kurang sekali
	Jumlah	30	100%	



Gambar 4.3 Grafik Nilai *Shooting*

Berdasarkan tabel 4.15 dan grafik 4.3 kategori skor penilaian *shooting* pada rentang nilai < 61,06 sebanyak 7 responden (23,3%) pada kategori baik sekali, pada rentang 50,49-61,06 sebanyak 7 responden (23,3%) pada kategori baik, pada rentang 47,99 – 49,49 sebanyak 6 responden (20%) pada kategori kurang dan pada rentang < 47,99 sebanyak 10 responden (33,3%) pada kategori kurang sekali. Dengan demikian bahwa rentang skor penilaian

tes *dribbling* berada pada nilai $< 47,99$ sebanyak 10 responden (33,3%) pada kategori kurang sekali.

C. Interpretasi

1. Tes *Passing*

Hasil skor penilaian *passing* pada rentang nilai 55,35-66,08 sebanyak 10 responden (33,3%) pada kategori baik, pada rentang 44,61-55,35 sebanyak 13 responden (43,3%) pada kategori cukup, pada rentang 33,89-44,61 sebanyak 3 responden pada kategori kurang dan pada rentang $< 33,89$ sebanyak 4 responden (13,4%) pada kategori kurang sekali. Dengan demikian bahwa rentang skor penilaian tes *passing* mayoritas pada rentang nilai 44,61-55,35 sebanyak 13 responden (43,3%) pada kategori cukup.

2. Tes *Dribbling*

Dari hasil skor penilaian *dribbling* pada rentang nilai $< 61,47$ sebanyak 5 responden (16,7%) pada kategori baik sekali, pada rentang 50,49-61,47 sebanyak 11 responden (36,7%) pada kategori baik dan pada rentang $< 47,99$ sebanyak 14 responden (46,7%) pada kategori kurang sekali. Dengan demikian bahwa rentang skor penilaian tes *dribbling* berada pada nilai $< 47,99$ sebanyak 14 responden (46,7%) pada kategori kurang sekali.

3. Tes *Shooting*

Dari hasil skor penilaian *shooting* pada rentang nilai $< 61,06$ sebanyak 7 responden (23,3%) pada kategori baik sekali, pada rentang 50,49-61,06

sebanyak 7 responden (23,3%) pada kategori baik, pada rentang 47,99 – 49,49 sebanyak 6 responden (20%) pada kategori kurang dan pada rentang < 47,99 sebanyak 10 responden (33,3%) pada kategori kurang sekali. Dengan demikian bahwa rentang skor penilaian tes *dribbling* berada pada nilai < 47,99 sebanyak 10 responden (33,3%) pada kategori kurang sekali.

D. Pembahasan

Bahwa dari tes kemampuan penilaian tes *passing* mayoritas pada rentang nilai 44,61-55,35 sebanyak 13 responden (43,3%) pada kategori cukup. Pada tes *dribbling* berada pada nilai < 47,99 sebanyak 14 responden (46,7%) pada kategori kurang sekali. Dan pada tes *dribbling* berada pada nilai < 47,99 sebanyak 10 responden (33,3%) pada kategori kurang sekali.

Dari hasil tes dan wawancara yang dilakukan bahwa kemampuan teknik dasar (*passing*, *dribbling* dan *shooting*) pada tim bola basket mayoritas pada kategori cukup dan kurang sekali. Hal ini dikarenakan efek pandemic sehingga jarang dilakukan latihan secara teratur hanya beberapa dari atlet yang masih aktif mengikuti latihan secara teratur sedangkan yang memiliki nilai tes kurang sekali merupakan atlet yang jarang melakukan latihan secara rutin.

Dari hasil tes *passing* yang dilakukan bahwa mayoritas pada kategori cukup. Sedangkan hanya sebagian kecil yang memiliki nilai pada kategori baik, kurang dan kurang sekali. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keterampilan dasar bermain bola basket para atlet kurang. Hal ini tentu dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kondisi fisik, mental dan tingkat latihan yang kurang

maksimal. Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sodikun (2012:48) menyatakan bahwa *passing* merupakan kecakapan dwi tunggal, untuk dapat menghidupkan permainan bola basket. Istilah melempar mengandung pengertian mengoper bola dan menangkap berarti menerima bola. Melempar dan menangkap bola selalu dilakukan secara berteman, apabila seorang atlet memegang bola maka dia harus melempar bola sedangkan atlet dalam posisi tidak memegang bola maka dia bersiap untuk menerima atau menangkap bola.

Rendahnya kemampuan *dribbling* atlet dalam bermain bola basket terlihat pada setiap ada kesempatan *dribbling*, dari sebanyak 14 atlet yang gagal. Kegagalan siswa *dribbling* bola dalam permainan bolabasket disebabkan atlet tidak mampu *dribbling* bola dengan baik teknik kecepatan yang dimiliki oleh para atlet yang memiliki kategori kurang. Menurut Nuril Ahmadi (2007: 17), menggiring bola adalah membawa lari bola ke segala arah sesuai dengan peraturan yang ada. atlet diperbolehkan membawa bola lebih dari satu langkah asal bola dipantulkan ke lantai. Menggiring bola harus dengan satu tangan. *dribbling* atau menggiring bola dapat dilakukan dengan sikap berhenti, berjalan, atau berlari. Dari beberapa atlet yang masih tergolong kategori kurang belum mampu dalam memantul-mantulkan bola (*dribbling*), dengan baik karena kurangnya konsentrasi saat melakukan tes sehingga waktunya yang diberikan saat tes lebih lambat. Sedangkan dari atlet yang memiliki kategori baik sebanyak 11 responden (36,7%) artinya dari sebanyak 11 atlet mampu melakukan *dribbling* dengan baik.

Kemampuan *shooting* atau memasukkan bola ke keranjang lawan merupakan salah satu keterampilan dasar bermain bola basket yang wajib dikuasai oleh setiap atlet basket. Seharusnya kemampuan *shooting* para atlet bola basket tidak boleh lebih buruk dibandingkan dua kemampuan lainnya yaitu *passing* dan *dribbling*. Nuril Ahmadi (2007: 18-19) menyatakan bahwa “Usaha memasukkan bola ke keranjang diistilahkan dengan menembak, dapat dilakukan dengan satu tangan, dua tangan, dan *lay up*”. Keahlian menembak sangat dipengaruhi oleh kemampuan individu masing-masing. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa teknik dasar menembak adalah teknik pada permainan bola basket yang dilakukan oleh individu dengan cara melemparkan bola ke arah ring agar memperoleh point sesuai dengan jarak lemparan.

Dari hasil tes bahwa kemampuan mayoritas atlet masih kurang sekali. Hanya 7 dari 30 atlet yang mendapatkan skor sangat baik dan baik. Ini menunjukkan bahwa mayoritas kemampuan *shooting* atlet sangatlah kurang. Ini memerlukan peran pelatih dan komitmen dari para atlet itu sendiri untuk meningkatkan keterampilan *shooting* mereka yang tentunya akan memberikan banyak poin plus ketika mereka telah menjadi atlet bola basket yang sering sekali mengikuti pertandingan. Agar dapat bermain bola basket yang benar dan baik, seorang atlet bola basket harus menguasai teknik keterampilan dasar bermain bola basket yaitu *passing*, *dribbling*, dan *shooting*. Suatu tim basket baik sekolah maupun tim kabupaten yang para atletnya dapat menguasai teknik keterampilan dasar

bermain bola basket dengan baik akan dapat menampilkan permainan yang maksimal dan tentu mampu mencapai hasil yang sesuai yaitu skor tinggi dan kemenangan. Oleh karena itu teknik keterampilan dasar bermain bola basket sangat penting untuk dikuasai setiap atlet bola basket, terlebih lagi oleh para atlet muda diusia emas mereka untuk mengembangkan diri dan menguasai dasar bermain sebagai modal menjadi atlet bola basket professional.

Sehingga hasil tes pengukuran ini telah membuktikan bahwa meskipun tingkat terampilan dasar bermain bola basket yaitu *passing*, *dribbling*, dan *shooting* merupakan hal dasar yang harus dikuasai oleh setiap atlet basket, namun masih banyak yang belum menguasainya dengan baik. Hal ini perlu di evaluasi lagi oleh setiap pelatih.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan tentang: kemampuan teknik dasar (*Passing, dribbling, dan shooting*) pada tim bola basket putra kelompok umur 17 tahun klub Rookie Tulungagung tahun 2021. Disimpulkan bahwa: kemampuan test *passing* pada rentang nilai 55,35-66,08 sebanyak 10 responden (33,3%) pada kategori baik, pada rentang 44,61-55,35 sebanyak 13 responden (43,3%) pada kategori cukup, pada rentang 33,89-44,61 sebanyak 3 responden pada kategori kurang dan pada rentang < 33,89 sebanyak 4 responden (13,4%) pada kategori kurang sekali. Dengan demikian bahwa rentang skor penilaian tes *passing* mayoritas pada rentang nilai 44,61-55,35 sebanyak 13 responden (43,3%) pada kategori cukup. Kemampuan tes *dribbling* pada rentang nilai < 61,47 sebanyak 5 responden (16,7%) pada kategori baik sekali, pada rentang 50,49-61,47 sebanyak 11 responden (36,7%) pada kategori baik dan pada rentang < 47,99 sebanyak 14 responden (46,7%) pada kategori kurang sekali. Dengan demikian bahwa rentang skor penilaian tes *dribbling* berada pada nilai < 47,99 sebanyak 14 responden (46,7%) pada kategori kurang sekali. Kemampuan tes *shotting* pada rentang nilai < 61,06 sebanyak 7 responden (23,3%) pada kategori baik sekali, pada rentang 50,49-61,06 sebanyak 7 responden (23,3%) pada kategori baik, pada rentang 47,99 – 49,49 sebanyak 6 responen (20%) pada kategori kurang dan pada rentang <

47,99 sebanyak 10 responden (33,3%) pada kategori kurang sekali. Dengan demikian bahwa rentang skor penilaian tes *dribbling* berada pada nilai $< 47,99$ sebanyak 10 responden (33,3%) pada kategori kurang sekali.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan bahwa kemampuan teknik dasar masih terdapat atlet yang memiliki hasil kurang sekali. Dengan demikian bahwa kemampuan setiap atlet bola basket berbeda, terutama dalam aspek penguasaan teknik kemampuan dasar bermain bola basket yang seharusnya dikuasai cukup baik oleh setiap atlet yang memiliki minat yang cukup besar dalam permainan bola basket. Oleh karena itu, peneliti juga mencari kendala-kendala yang menjadikan para pemain bola basket muda ini kurang menguasai teknik kemampuan dasar bermain bola basket. Salah satunya adalah latihan yang kurang teratur. Latihan merupakan upaya untuk meningkatkan keterampilan dan bakat yang dimiliki oleh setiap pemain bola basket. Latihan secara teratur dan terukur tentu akan memberikan hasil maksimal pada penampilan bermain bola basket. Latihan yang terjadwal akan membantu melatih kedisiplinan serta mampu menjadi acuan progres setiap pemain. Tetapi masih banyak pemain bola basket karena faktor internal (minat dan semangat) ataupun faktor eksternal (ada kegiatan lain yang lebih penting prioritasnya) yang menyebabkan seorang pemain bola basket tidak bisa datang dan mengikuti program latihan yang telah ditentukan secara rutin. Sebaiknya pelatih perlu untuk untuk menjadwalkan ulang

serta merancang program latihan secara terstruktur dengan memberikan latihan minimal 2 x 3 kali dalam seminggu.

C. Saran

a. Bagi Pelatih

Disarankan bagi Pengurus Klub Rookie bola basket lebih mengevaluasi program latihan secara rutin dan disiplin, khususnya mengenai kemampuan teknik dasar bola basket karena masih terdapat beberapa kekurangan teknik dasar.

b. Bagi Klub Rookie

Disarankan bagi klub rookie lebih meningkatkan ketrampilan dasar teknik *dribbling* dan *shooting* karena masih pada kategori kurang, sehingga untuk ketrampilan dasar *dribbling* dan *shooting* menjadi lebih baik.

c. Bagi penelitian selanjutnya

Disarankan agar hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya tentunya yang berkaitan dengan teknik dasar bola basket antara lain: *Passing*, *dribbling*, *shooting* serta dapat mempelajari teknik-teknik dasar lainnya untuk memperluas penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Sarumpet, dkk. 2012. *Permainan Besar*. Jakarta: Dirjen Dikti Proyek Pembinaan Tenaga Kependudukan.
- Abidin, Akros. 2019. *Buku penuntun Bolabasket Kembar*. Jakarta Utara: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ahmad, Nuril. 2007. *Permainan Bola Basket*. Surakarta: Era Intermedia.
- Albertus Fenanlampir. 2015. Tes dan Pengukuran dalam Olahraga Yogyakarta.
- Amung Ma'mun dan Yudha. 2010. *Perkembangan gerak Dan Belajar Gerak*. Jakarta: Depdikbud.
- Arifin, Mochamad. 2004. *Metode Pelatihan Bola Basket Dasar*. Surabaya: Diktat.
- Daharis Ahmad Rahmadan. 2018. *Gladi Jurnal Ilmu Keolahragaan*.
- Danny Kosasih. 2008. *Fundamental Basketball*. Jakarta: Karmedia.
- Dedy Sumiyarsono. 2002. *Keterampilan Bola Basket*. Yogyakarta.
- Hall, Wissel. 1996. *Bola Basket. Langkah Untuk Sukses*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Imam Sodikun. 2012. *Olahraga Pilihan Bola Basket*. Jakarta: Depdikbud.
- Jerry V. Krause et all. 2012. *Basketball Skill and Drills*. Canada: Human Kinetics, Kinetics.
- Jurnal Nasional Olahraga Yogyakarta. 2010.
- Kosasih Dani. 2008. *Fundamental basketball*. Semarang: Karmedia.
- Madri, S. 2012. *The Basic Learning Basketball Technique*. Padang: Sukabina Press.
- Morgan Wotten and Joe Wotten. 2012. *Coaching Basketball Successfully*. USA: Human Kinetics.
- Muhajir 2007. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Yudhistira Nurkencana.
- Ngatman. 2011. *Petunjuk Praktikum Tes dan Pengukuran*. Yogyakarta: FIK.UNY

PERBASI 2004. *Buku Peraturan Resmi Bola Basket 2004*. Jakarta: PB. PERBASI 2004.

Purwanto. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif*. Yogyakarta.

Suharsimi Arikunto. 2016. *Prosedur Penilaian suatu pendekatan praktek*. Jalarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2016. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.